



**IDENTIFIKASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM SITUS KEISLAMAN BINCANGSYARIAH.COM
DI INDONESIA.**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**RISKI NURSAFITRI
NIM. 1820100203**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**IDENTIFIKASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM SITUS KEISLAMAN BINCANGSYARIAH.COM
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RISKI NURSAFITRI
NIM.1820100220

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M. Ag.
NIP 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Ade Suendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN 2022118802



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Riski Nursafitri

Lampiran :

Padangsidempuan, 19 Januari 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Riski Nursafitri yang berjudul: "Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situskeislaman Bincangsyariah.Com di Indonesia", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Magdalena, M.Ag
NIP 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 2022118802

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

ra yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Nursafitri
M : 18 201 00203
Semester : IX (sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota
Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya perikan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian ini ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023



Riski Nursafitri

NIM 18 201 00203

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

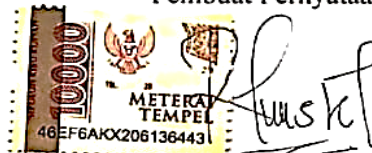
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Nursafitri
NIM : 18 201 00203
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Mancangsyariah.Com di Indonesia* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023
Pembuat Pernyataan



Riski Nursafitri
NIM 18 201 00203

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

gaw ini Saya menyatakan bahwa:

Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Ibcanggyariyah.Com di Indonesia*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan yang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023

Pembuat Pernyataan


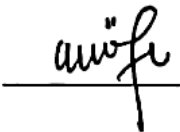
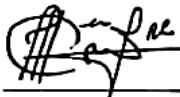
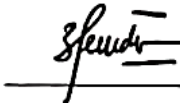


Riski Nursafitri

NIM 18 201 00203

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Riski Nursafitri
NIM : 18 201 00203
JUDUL SKRIPSI : Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam
Situs Keislaman Bincangsyariah.Com Di Indonesia

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Nur Fauziah Siregar, M.Pd (Ketua/Metodologi)	
2.	Anita Angraini Lubis, M.Hum (Sekretaris/Isi dan Bahasa)	
3.	Dr. Fauziah Nasution, M.Ag (Anggota/PAI)	
4.	Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi (Anggota/Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 Januari 2023
Pukul : 08.30 s/d 12.22 WIB
Hasil/ Nilai : 80/(A)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam
Situs Keislaman Bincangsyariah.Com di Indonesia..

Nama : Riski Nursafitri
NIM : 18 201 00203
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama
Islam

Telah Japat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2023
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Riski Nursafitri
NIM : 18 201 000203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Keislaman Bincangsyariah.Com di Indonesia**

Penelitian ini dilatarbelakangi di era kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat, menciptakan aktivitas ruang dakwah semakin luas termasuk melalui media *online*. Beragam situs *online* saat ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat lainnya salah satunya situs *bincangsyariah.com*. Situs keislaman *bincangsyariah.com* menyediakan berbagai materi pendidikan agama Islam yang dikemas menjadi sebuah artikel, video, dll. dengan sasaran bagi para generasi Z, siswa, guru dan masyarakat lainnya agar menggunakan teknologi internet sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang tinggi dimana pun berada. Selain itu, situs ini ditulis berdasarkan Al-Qur'an, hadis, dan pendapat para ulama. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana profil situs keislaman *bincangsyariah.com*? Bagaimana materi pendidikan agama Islam yang ditampilkan dalam situs keislaman *bincangsyariah.com*? dan Bagaimana klasifikasi materi pendidikan agama Islam yang ditampilkan dalam situs keislaman *bincangsyariah.com*?. Jenis penelitian ini ialah penelitian *Library Reseach* yang melakukan analisis terhadap materi pendidikan agama Islam dalam situs keislaman *bincangsyariah.com* dengan menentukan validasi melalui situs yang diajarkan berdasarkan kurikulum, dengan menggunakan metode *Analisis Content* yaitu penelitian yang dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan hingga ditemukan data yang relevan untuk mempermudah peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi pendidikan agama Islam yang ada di situs keislaman *bincangsyariah.com*. dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, baik berbentuk tulisan seperti catatan situs, catatan sejarah kehidupan tokoh, ataupun visualisasi yang terhubung pada media sosial. Hasil dari penelitian ini mengklasifikasikan dan meneliti beberapa artikel dalam situs *bincangsyariah.com* yang memuat materi pendidikan agama Islam seperti Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Al-Quran Hadist.

Kata Kunci : Identifikasi, Materi Pendidikan Agama Islam, Situs, *Bincangsyariah.Com*, Indonesia

ABSTRACT

Name : Riski Nursafitri
NIM : 18 201 000203
study program : Islamic education
Title : Identification of Islamic Religious Education Materials on the Bincangsyariah.Com Islamic Site in Indonesia

The background of this research is in an era of very rapid technological and information advances, creating a wider scope of da'wah activities, including through online media. with the target for generation Z, students, teachers and other communities to use internet technology as a learning medium to increase knowledge and high insight wherever they are. In addition, this site is written based on the Qur'an, hadith, and the opinions of the scholars.

The formulation of the problem in this study is What is the profile of the Islamic site bincangsyariah.com? How is the Islamic religious education material displayed on the Islamic bincangsyariah.com? and How is the classification of Islamic religious education material that is displayed on the Islamic site bincangsyariah.com?

This type of research is Library Research which conducts an analysis of Islamic religious education material on the Islamic site Discusssyariah.com by determining validation through sites that are taught based on the curriculum, using the Content Analysis method which aims to find out Islamic religious education material on the Discussions Islamic site. .com. by using data collection techniques using the documentation method, either in written form such as site notes, historical records of the lives of figures, or visualizations connected to social media.

The results of this study classify and examine several articles on the discussingsyariah.com site which contain Islamic religious education materials such as Fiqh, Aqidah Akhlak, History of Islamic Culture and Al-Quran Hadith.

Keywords: Identification, Islamic Religious Education Materials, Site, Bincangsyariah.Com, Indonesia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **"Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Keislaman Bincangsyariah.Com di Indonesia"** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Keuangan sekaligus Penasehat Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Para Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
8. Terima kasih kepada situs keislaman Bincangsyariah.Com yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk meneliti situs keislaman yang dimaksud
9. Ungkapan terima kasih yang paling istimewa kepada Ayahanda Baginda Rumunan Harahap, S.Pd. dan Ibunda Nuriman Siregar, S.Pd. tercinta, dan keluarga yang sudah mendidik mengasuh penulis sehingga dapat

melanjutkan program S1 dan selalu memberikan doa, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

10. Teruntuk saudara kandung Saya Kakak Fatimah Sari Harahap, S.E, Adik saya Wardah Hamida Harahap dan Arif Rahman Hakim yang telah mendukung, membimbing serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
11. Terima kasih kepada kawan-kawan se-penelitian payung yang telah memberikan support sistem terbaik, yang memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi untuk mencapai gelar sarjana
12. Ungkapan terima kasih kepada pengurus besar Dema FTIK yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi serta doa terbaik kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana.
13. Ungkapan terima kasih kepada pengurus besar KAMMI Tuanku Imam Lelo Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi serta doa terbaik kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana.
14. Ungkapan terimah kasih kepada sahabat saya Sarah Khairani Harahap, yang sudah membantu saya dari awal pengerjaan skripsi sampai akhi skripsi untuk bisa mencapai gelar S.Pd.
15. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan

namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti

Padangsidempuan, 14 2023

Riski Nursafitri
1820100203

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	10
1. Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam	10
a. Pengertian Identifikasi	10
b. Pengertian Materi Pendidikan Agama Islam.....	12
c. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam.....	14
d. Karakteristik Materi Pendidikan Agama Islam.....	15
e. Tujuan Materi Pendidikan Agama Islam	16
f. Prinsip-Prinsip Materi Pendidikan Agama Islam.....	18
g. Landasan-Landasan Hukum Materi Pendidikan Agama Islam...	19
2. Situs <i>Online</i>	20
a. Pengertian Situs	20
b. Karakteristik Situs <i>Online</i>	21
c. Macam-Macam Situs <i>Online</i>	24
B. Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	29

B. Sumber Data Penelitian	30
C. Analisis Data	34

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Situs Keislaman Bincangsyariah.Com	40
B. Materi Pendidikan Agama Islam yang Ditampilkan dalam Situs Keislaman Bincangsyariah.com	42
C. Klasifikasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Keislaman Bincangsyariah.com	67
D. Analisis Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situs ialah gabungan dari sejumlah halaman *web* di mana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipresentasikan dalam bentuk *Hyper Text* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan *browser*. Informasi pada sebuah situs pada umumnya ditulis dalam format HTML. Informasi lainnya dibuat dalam bentuk grafis, suara dan objek multimedia lainnya. *Website* merupakan fasilitas internet yang menyambungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *webpage* dan *link* dalam *website* mengizinkan pengguna dapat berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*Hyper Text*), baik di antara *page* yang disimpan dalam server yang sama ataupun server di seluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca dengan *browser* seperti *Netscape Navigator* atau *Internet Explorer* berbagai TV aplikasi *browser* lainnya.¹

Pada dasarnya fungsi teknologi informasi pada dunia maya adalah keikutsertaan massa secara langsung dalam pelaksanaan proses komunikasi. Model komunikasi yang dibentuk di dunia maya adalah komunikasi yang melibatkan banyak orang. Jadi, dapat disimpulkan komunikasi pada dunia maya menjadi bahan dan dunia maya menjadi wadah atau media. Efektivitas waktu menjadi salah satu kelebihan

¹ Yuhefizar, “*Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla (CMS)*”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm.2.

teknologi informasi hal ini disebabkan, oleh kecanggihan teknologi informasi yang telah berhasil menghapus ruang geografis dalam kehidupan manusia hingga keberadaannya terasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Sehingga, arus informasi dalam dunia ilmu teknologi menjadi sangat pasif sehingga keberadaan teknologi menjadi wadah tersendiri bagi masyarakat dalam memenuhi haknya yakni memperoleh akses untuk mendapatkan informasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.²

Saat ini penggunaan media ramai digunakan, salah satunya adalah situs Islam. Situs Islam merupakan media baru jenis *online* yang berupaya memberikan informasi dan berita-berita kepada masyarakat terutama tentang masyarakat muslim di dunia dalam media *online*. Situs Islam ini memberikan informasi tentang dunia Islam yang lebih adil dan maslahat kepada umat Islam, membangun dan mengeratkan persatuan umat Islam dan memberi informasi tentang pembelajaran nilai-nilai dalam agama Islam.³

Situs Islam banyak menyediakan program pendidikan yang berbasis islami. Selain itu, situs Islam juga menyediakan informasi perkembangan terbaru dunia Islam. Banyaknya informasi tentang dunia Islam sehingga masyarakat umum, siswa dan guru memanfaatkannya sebagai bahan pengajaran dan sumber belajar yang efektif apalagi di masa pandemi COVID-19 ini.

² Astrid Faidlatul Habibah dan Irwansyah, "Era Masyarakat Informasi Sebagai Dampak Media Baru", *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2, Juli 2021, hlm. 351.

³ Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 43.

Situs Islam membagikan pengetahuan dan wawasan tentang keislaman serta nilai-nilai Islami yang saat ini dibutuhkan oleh umat muslim. Acara-acara yang ditampilkan dalam *website* Islam adalah seputar akhlak, akidah, hukum-hukum Islam dan informasi tentang dunia Islam terbaru. Karena situs Islam menampilkan berita serta artikel-artikel yang sangat menyentuh dengan konten-konten dakwah melalui tulisan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti. Allah SWT berfirman pada (Q.S Al-‘Alaq: 1-5).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Situs ialah gabungan dari sejumlah halaman *web* di mana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain. Dengan memanfaatkan kecanggihan internet sebagai media pembelajaran yang semakin luas menyentuh hampir semua pojok kehidupan. Bahkan lebih berkembang bukan hanya melalui situs saja tetapi juga melalui media sosial lainnya seperti: *Instagram, Podcast, Facebook, Twitter, YouTobe* dan jejaring sosial lainnya.⁴ Sehingga pada kenyataannya, situs Islam sangat diminati oleh kalangan masyarakat umum untuk mendapatkan informasi dan membuat sebagai bahan ajar baik untuk pendidik maupun siswa. Pada dasarnya situs Islam banyak menyajikan informasi yang berkaitan dengan pendidikan Islam.

Dalam situs keislaman ini, peneliti mengambil situs keislaman *bincangsyariah.com* yang mana situs ini adalah situs ini merupakan peringkat ke 3 dari situs Islam lainnya, hampir tiap tahun situs ini

⁴ Almira, "Penggunaan Jejaring Internet dalam *Website* Konten Dakwah", (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2015), *Skripsi*, hlm. 3.

mengalami peningkatan yang sangat besar seperti pada tahun 2020 (14600 pengunjung baik berbagai media seperti; *Facebook, Instagram, Tulisan, Infografis dll*), dan di tahun 2021 (29.200 pengunjung baik berbagai media) yang telah yang sering digunakan umat manusia dalam mencari sebuah informasi tentang dunia keislaman⁵. Selain tentang dunia keislaman seperti kisah-kisah, artikel, video. Situs ini juga menyediakan pembelajaran sebagai bahan ajar terutama pada materi pendidikan agama Islam yang bermanfaat dan berkualitas terhadap pembelajaran, seperti Fikih, Akidah-Akhlak, Qur'an-Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sehingga judul penelitian yang akan peneliti ajukan adalah **“Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Keislaman Bincangsyariah.Com di Indonesia”**

B. Batasan Masalah

Situs merupakan kumpulan dari beberapa halaman *web* di mana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipersentasikan dalam bentuk *Hyper Text* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan *browser*.⁶

Saat ini banyak sekali situs Islami yang sekarang ada dijagat maya Indonesia. Ribuan bahkan mungkin puluhan ribu *website* Islami di Indonesia. Banyaknya *website* yang tersedia di internet, para guru, siswa, bahkan masyarakat muslim menggunakannya sebagai sumber belajar dan

⁵ *Website* Keislaman Bincangsyariah.Com.

⁶ Rudika Harminingtyas, “Analisis Layanan *Website* Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya Terhadap *Brand Image* Perusahaan pada Hotel Ciputra di Kota Semarang”, *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 6, No. 3, Oktober 2014, hlm.39.

bahan ajar mereka. Banyaknya situs Islam yang tersedia di internet menjadi sebuah kebingungan tersendiri bagi banyak orang, terutama mengenai mana *website* Islami yang terbaik, terlengkap, dan terpercaya. Guru, siswa, dan masyarakat muslim perlu mengetahui *website* Islam yang terpercaya dan dapat digunakan sebagai bahan ajar maupun belajar yang benar. Dari penjelasan di atas penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini tentang **“Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Keislaman Bincangsyariah.Com Situs di Indonesia pada Tahun 2020-2021”**.

C. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah, dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu batasan istilah sebagai berikut:

1. Identifikasi

Identifikasi adalah kegiatan awal yang mendahului proses asesmen. Identifikasi merupakan kegiatan mengenal atau menandai sesuatu, yang dimaknai sebagai proses menemukan sesuatu hal.⁷

Identifikasi berasal dari kata Inggris *Identify* yang artinya meneliti, menelaah. Identifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Jadi, identifikasi adalah sebuah kegiatan

⁷Fendhi Bachtiar F., “Identifikasi Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Muhammadiyah Imogiri”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 10.

yang bertujuan untuk memeriksa dan menganalisis secara lebih mendalam akan sebuah hal suatu proses atau benda.

2. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi pelajaran atau materi pokok bidang studi Islam yang dilakukan secara terencana guna menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, memahami, mengamalkan ajaran Islam dan berakhlakul karimah yang baik menurut Islam.⁸

3. Situs

Situs adalah kumpulan dari beberapa halaman *web* yang menyangkut informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipersentasikan dalam bentuk *Hyper Text* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan *browser*. *Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh.⁹

4. Situs Bincangsyariah.com

Bincangsyariah.com merupakan bagian dari yayasan pengkajian hadis El-Bukhari. Situs ini digunakan untuk merespon wacana keislaman di tengah masyarakat, khususnya media sosial. Situs ini menggulirkan wacana keislaman agar kajian Islam lebih berkembang dan dinamis. Isu dalam situs ini berpijak pada prinsip ilmiah dan mengikuti logika ilmu Islam. Dalam menganalisis sebuah permasalahan

⁸ Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam*, (Riau: Dotplus Publisher, 2020), hlm.8.

⁹ Agus Pratityo, Yulia Safitri, Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis *Website*, *Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol 1, No 1; 2015, hlm.2.

yang selalu berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis dan ulama yang otoritatif.

Bincangsyariah.com ini bukan hanya diterjemahkan begitu saja, tetapi diterjemahkan melalui pendekatan normatif (pendekatan yang belum terdapat pemikiran manusia) ataupun empiris.¹⁰

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana profil situs keislaman bincangsyariah.com?
2. Bagaimana materi pendidikan agama Islam yang ditampilkan dalam situs keislaman bincangsyariah.com?
3. Bagaimana klasifikasi materi pendidikan agama Islam yang ditampilkan dalam situs keislaman bincangsyariah.com?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan dari rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui materi pendidikan agama Islam yang ditampilkan dalam situs keislaman bincangsyariah.com.
2. Untuk mengetahui klasifikasi materi pendidikan agama Islam yang ditampilkan dalam situs Islam bincangsyariah.com.

¹⁰ Profil Situs Keislaman Bincangsyariah.com.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan terhadap penelitian yaitu:

1. Manfaat Bagi Guru
 - a. Memudahkan guru dalam memilih situs *online* yang baik dan benar sebagai sumber belajar mengajar .
 - b. Memudahkan para guru untuk mencari referensi bahan ajar dengan menggunakan *website* bincangsyariah.com.
2. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran daring.
 - b. Dengan mengetahui situs *online* yang baik, maka siswa bisa menjadikan bahan pembelajaran saat proses belajar selain dari buku.
 - c. Agar siswa dapat menggunakan situs *website* dimanapun berada karena masing-masing peserta didik sudah memiliki android.
3. Manfaat Untuk Umum

Memudahkan masyarakat umum dalam mengakses *website* keislaman untuk mendapatkan suatu informasi dan materi yang diinginkan dengan waktu yang efisien.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan proposal ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, yaitu berupa penjelasan yang melatari masalah pembahasan dalam penelitian;

batasan masalah, merupakan fokus masalah dalam suatu objek penelitian; batasan istilah, mengenal istilah-istilah yang ada pada bagian penelitian; rumusan masalah, yaitu pertanyaan yang timbul terhadap yang akan diteliti; tujuan penelitian, yaitu tujuan yang akan diperoleh; manfaat penelitian, berupa manfaat yang diberikan atau diterima oleh subjek penelitian; sistematika pembahasan, mengenai tentang uraian isi keseluruhan penelitian.

Bab II adalah kajian pustaka terdiri atas landasan teori yaitu berupa tentang teori yang dibahas dan penelitian terdahulu yaitu penjelasan perbandingan yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Bab III adalah penelitian ini menggunakan metode analisis yang mana; latar dan subjek penelitian yaitu subjek yang menjadi pembahasan ini; instrumen pengumpulan data, yaitu tata cara dalam pengumpulan bahan yang diteliti; prosedur penelitian, yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpul data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang membahas tentang cara mengetahui validitas dari *website* Islam untuk mengajar dan belajar, yang kedepannya akan digunakan oleh guru maupun siswa, dan masyarakat. mengenal materi-materi yang disediakan oleh *website* Islam dalam materi pendidikan agama Islam.

Bab V adalah penutup yaitu kesimpulan dalam penelitian, saran yang diberikan oleh peneliti beserta daftar pustaka yaitu referensi dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Identifikasi Materi Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Identifikasi

Identifikasi adalah kegiatan untuk meneliti, mencari, menemukan dan mencatat berupa data informasi sehingga bisa mengetahui dan membedakan suatu objek yang diketahui termasuk dalam golongan mana. Menurut Wardani, identifikasi adalah suatu langkah awal yang sangat penting untuk menandai suatu hal yang diteliti.¹¹ Dalam penelitian ini yang akan diidentifikasi adalah bagaimana materi pendidikan agama Islam dalam situs keislaman bincangsyariah.com.

Penelitian ini menggunakan klasifikasi perpustakaan, yang mana klasifikasi berasal dari bahasa latin yaitu *classis* yang artinya pengelompokkan benda yang sama serta memisahkan benda yang tidak sama. Secara harfiah, arti klasifikasi adalah penggolongan, pengelompokkan bahan pustaka berdasarkan ciri-ciri yang sama, misalnya pengarang fiksi, isi dan sebagainya.¹²

Klasifikasi adalah suatu proses memilih dan mengelompokkan buku-buku perpustakaan atau bahan pustaka lainnya atas dasar

¹¹ Imam Yuwono, *Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Setting Pendidikan Inklusif*, (Banjarmasin: Pustakan Banua, 2015), hlm. 9.

¹² Imam Devi Lestari, "Klasifikasi *Online* dan *Google*", *Jurnal Iqra*, Vol. 10, No. 02 Oktober 2016, hlm. 83.

tertentu serta diletakkannya secara bersama-sama disuatu tempat. Klasifikasi secara umum juga diartikan sebagai kegiatan penataan pengetahuan secara universal (tanpa membandingkan) kedalam beberapa susunan sistematis (menyeluruh, utuh, logis).¹³

b. Pengertian Materi Pendidikan Agama Islam

Materi merupakan alat untuk mencapai tujuan, oleh karena itu penentuan materi harus didasarkan pada tujuan yang direncanakan baik dari segi cakupan.¹⁴

Menurut Abdul Ghofur, materi pendidikan Islam adalah bahan-bahan pendidikan agama Islam yang berupa kegiatan, pengalaman dan pengetahuan yang disengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama Islam.¹⁵ Menurut Dzakiah Dharadjat, mengatakan bahwa materi pendidikan agama Islam adalah usaha dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.¹⁶

Muhaimin, mengungkapkan bahwa materi pendidikan agama Islam merupakan bagian pendidikan agama Islam. Istilah materi pendidikan agama Islam dapat dipahami dalam beberapa pengertian, yaitu:

1. Materi menurut Islam atau pendidikan agama Islam, yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-

¹³ Hasbi Siti Husaebah Pattah, *Pengantar Tajuk Subjek dan Klasifikasi*, (Makassar: Alauddin University Press), hlm. 40.

¹⁴ Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 8.

¹⁵ Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset Priting, 2006), hlm. 57.

¹⁶ Zakiah Dharadjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 86.

nilai yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Materi keislaman, yaitu upaya mendidik keislaman atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang.

2. Materi dalam Islam, yaitu proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam. Walaupun istilah pendidikan agama Islam tersebut dapat dipahami secara berbeda, namun hakikatnya merupakan satu kesatuan dan mewujudkan secara operasional dalam satu sistem yang utuh.¹⁷

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Materi Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia” Nomor 19 tahun 2005 tentang “Standar Nasional Pendidikan” mengamanatkan tersusunnya kurikulum pada tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan mengacu kepada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.¹⁸

¹⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cet-IV, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 29.

¹⁸ Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 12, Ayat. 1.

Materi pendidikan agama Islam menurut peneliti adalah materi pelajaran atau materi pokok bidang studi Islam yang dilakukan secara terencana guna menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak secara Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

c. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
2. Hubungan manusia sesama manusia.
3. Hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia) dan lingkungan.¹⁹

Adapun materi pokok pendidikan agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu:

1. Aspek Al-Quran dan Hadis

Aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadis Nabi Muhammad SAW.

¹⁹ Sindy Sintya, *Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Penyandang Disabilitas pada Masa COVID-19*, (Medan: Guepedia, 2020), hlm. 84.

2. Aspek Keimanan dan Akidah Islam

Aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.

3. Aspek Akhlak

Aspek ini menjelaskan berbagai sifat-sifat terpuji (Akhlak Karimah) yang harus diikuti dan sifat-sifat tercela yang harus dijahui.

4. Aspek Hukum Islam atau Syari'ah Islam

Aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah (perniagaan).

5. Aspek *Tarikh* Islam

Aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang. Depdiknas, pedoman khusus pengembangan silabus berbasis kompetensi sekolah menengah pertama.²⁰

d. Karakteristik Materi Pendidikan Agama Islam

Menurut Nazaruddin, karakteristik materi agama Islam antara lain adalah.²¹:

1. Materi pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam. Berdasarkan segi isinya, pendidikan agama

²⁰ Rahmad Syaiful, *Aspek Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 18.

²¹ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 13.

Islam merupakan mata pelajaran pokok, dan tidak dapat dipisahkan dari mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian.

2. Materi pendidikan agama Islam sebuah program pembelajaran, yang diarahkan untuk menjaga akidah dan ketaqwaan, menjadi landasan untuk mempelajari ilmu–ilmu yang diajarkan.
3. Materi pendidikan agama Islam dikembangkan dari tiga dasar ajaran Islam, yaitu akidah, syari’ah, dan akhlak.

e. Tujuan Materi Pendidikan Agama Islam

Berbicara tentang tujuan materi, tidaklah akan terlepas dari tujuan hidup, yaitu tujuan hidup manusia. Sebab materi bukan hanya memahami dan mengamalkan saja. Akan tetapi, memelihara kelanjutan hidupnya baik sebagai individu maupun makhluk sosial.²² Sebagaimana tujuan pendidikan agama Islam yang sejalan dengan tuntunan Al-Qur’an itu tidak lain adalah sikap penyerahan diri secara total kepada Allah SWT, yang telah kita ikrarkan dalam kehidupan sehari-hari.²³

Menurut Athiyah Al-Abrasyi, tujuan utama materi pendidikan agama Islam yang dikutip oleh Khoirun Rosyadi, telah menyimpulkan lima tujuan umum yang asasi bagi pendidikan agama Islam, yaitu :

²² Mokh Imam Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 17, NO. 2, Agustus 2019, hlm. 82.

²³ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 18.

1. Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia. Kaum muslim telah bersetuju bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan agama Islam, dan bahwa mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya. Tujuan pendidikan dan pengajaran dalam rangka pemikiran Islam bukanlah untuk mengisi otak pelajar dengan maklumat-maklumat kering dan mengajar mereka pelajaran-pelajaran yang belum mereka ketahui.
2. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan di akhirat. pendidikan agama Islam menaruh perhatian penuh untuk kedua kehidupan itu sebagai tujuan di antara tujuan-tujuan umum yang asasi, itulah tujuan tertinggi dan berakhir pendidikan.
3. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan. Materi pendidikan agama Islam tidaklah semuanya bersifat agama, akhlak, atau spritual semata-mata, tetapi menaruh perhatian pada segi kemanfaatan pada tujuan-tujuan kurikulum dan aktivitasnya.
4. Menumbuhkan roh ilmiah (*Scienitific Spirit*) pada pelajar dan memuaskan keinginan arti untuk mengetahui bukan hanya sekedar ilmu.
5. Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknis dan penegasan agar lebih menguasai profesi tertentu.²⁴

²⁴ Khorun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 162-163.

Tujuan tertinggi yang ingin dicapai oleh materi pendidikan agama Islam adalah menciptakan manusia muslim yang bersyahadat kepada Allah SWT. Karena, seluruh program dan praktik pendidikan agama Islam diarahkan untuk memberi bantuan kemudahan kepada semua manusia dalam mengembangkan potensi jasmaniyah dan ruhaniyah sehingga mereka mampu mengaktualisasikan syahadatnya terhadap Allah SWT.²⁵

f. Prinsip-Prinsip Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam

Menurut Ghafur, mengatakan bahwa prinsip-prinsip dalam mengembangkan materi belajar, di antaranya, keterkaitan (relevansi), keajegan (konsistensi) dan kecukupan (*adequacy*).

1. Prinsip Relevansi

Prinsip ini menghendaki bahwa antara materi pembelajaran dengan kompetensi dasar atau standar kompetensi harus saling keterkaitan. Dikarenakan, tujuan pembelajaran dikumpulkan dalam suatu kompetensi dasar dan standar kompetensi yang diterapkan.

2. Prinsip Konsistensi

Prinsip pada konsistensi hasil. materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik harus mengacu pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan.²⁶

²⁵ Samruddin Batubara, "Analisis Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP 1 Sayurmatangi", *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016), hlm. 40-43.

²⁶ Rumayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet ke-7, hlm. 28.

3. Prinsip Akademik

Prinsip ini tentang kecukupan. Maksudnya, kompetensi dasar pembelajaran telah memberikan kecukupan dalam membantu siswa menguasai materi yang diajarkan.²⁷

g. Landasan-Landasan Hukum Materi Pendidikan Islam

Kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan yang diharapkan, harus mempunyai dasar-dasar yang merupakan kekuatan utama yang mempengaruhi dan membentuk materi kurikulum.

Al-Syaibany, menawarkan dasar-dasar materi kurikulum pendidikan Islam itu adalah:

1. Dasar religi, yakni segala sistem yang ada dalam masyarakat termasuk pendidikan, harus meletakkan dasar falsafah, tujuan dan materi kurikulum pada dasar pendidikan agama Islam dengan segala aspeknya. Dasar agama ini, dalam materi kurikulum pendidikan agama Islam jelas harus didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Sunnah.
2. Dasar falsafah, yakni dasar ini membedakan pedoman bagi tujuan pendidikan agama Islam secara filosofis, sehingga tujuan isi dan organisasi kurikulum mengandung suatu kebenaran dan

²⁷ Haruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*, (Jakarta: Publik Indonesia Utama, 2020), hlm. 99.

pandangan hidup dalam bentuk nilai-nilai yang diyakini sebagai suatu kebenaran.²⁸

3. Dasar psikologis, yakni dasar ini memberikan landasan dalam perumusan materi kurikulum yang sejalan dengan ciri-ciri pengembangan psikis peserta didik, sesuai dengan tahap kematangan dan bakatnya, memperhatikan kecakapan pemikiran dan perbedaan perseorangan antara satu peserta didik dengan lainnya.²⁹
4. Dasar sosial, yakni dasar ini sebagai *landscape* bagi kurikulum pendidikan Islam yang tercermin pada dasar sosial yang mengandung ciri-ciri masyarakat Islam dan kebudayaannya. Baik dari segi pengetahuan, cara berpikir dan adat kebiasaan, seni dan sebagainya. Sebab tidak ada suatu masyarakat yang tidak berbudaya dan tidak ada suatu kebudayaan yang tidak berada pada masyarakat.³⁰

2. Situs Online

a. Pengertian Situs

Situs adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara atau lain sebagainya baik berupa statis atau pun

²⁸ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 3.

²⁹ Yusuf Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus), 2000, Cet ke-1, hlm. 28.

³⁰ Nurul Azizah, "Presepsi Orang Tua terhadap Karakter Anak dalam Pendidikan Agama Islam di Desa Batang Baru Padangbolak", *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017), hlm. 55.

dinamis dalam membentuk satu rangkaian saling terkait yang masing-masing dihubungkan disebuah halaman.³¹

Saat ini sebuah *web*, mulai dari situs berita, situs pendidikan sampai *blog* pribadi sudah dilengkapi dengan perangkat ikon yang memfasilitasi pengguna atau pengakses untuk membagi halaman konten tersebut baik ke situs jejaring sosial, *blog* maupun media lainnya, atau hanya untuk penggunaan pribadi diperangkat *computer* atau telepon genggam pengguna.

b. Karakteristik Situs *Online*

Menurut Suyanto, dalam buku karyanya ada beberapa karakteristik dalam situs *online* sehingga bisa dimanfaatkan dengan baik, sebagai berikut:

1. *Usability*; Jakob Nielsen, menyatakan dalam buku, *usability* berfokus pada *Experience of a User* yaitu dalam berinteraksi aplikasi situs *online*, dari mulai kesulitan hingga mudah dalam menjalankannya. Untuk mencapai *usability* yang tepat, maka situs *online* diharuskan memiliki 5 syarat utamanya, yaitu:
 - a) Mudah dipelajari.
 - b) Efisien digunakan.
 - c) Mudah diingat.
 - d) Tingkat kesalahan yang rendah.
 - e) Kepuasan Pengunjung.

³¹ Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 2.

2. Sistem Navigasi (Struktur), struktur navigasi dapat memberikan kemudahan secara menyeluruh dari desain *interface* situs *online*. Hal ini navigasi akan membantu pengguna dengan baik dalam menelusuri *web* yang dituju supaya bisa menjumpai yang diinginkan. Adapun sebagai navigasi yang baik dan bagus, maka harus mempunyai syarat-syarat, di antaranya:
 - a) Mudah dipelajari.
 - b) Tetap konsisten.
 - c) Memungkinkan *feedback*.
 - d) Muncul dalam konteks.
 - e) Menawarkan alternatif lain.
 - f) Memerlukan perhitungan waktu dan tindakan.
 - g) Menyediakan pesan visual yang jelas.
 - h) Menggunakan label yang jelas dan mudah dipahami.
 - i) Mendukung tujuan dan perilaku pengguna.
3. *Graphic Design* (Desain Visual); *design* yang digunakan bisa menarik dalam pewarnaan sesuai dengan konsep pemilihan warna yang tepat, *layout* grafik yang tetap, isi yang mudah dipahami, penerapan tabel, diagram serta bagan yang menguatkan konten, penerapan animasi.
4. *Contents*; bagusnya sebuah situs *online* baik dari segi konsep *Graphic Design*, hal itu akan tetap kurang berkesan jika konten

yang disajikan tidak bermakna, karena konten yang bermakna akan memikat, istimewa, dan layak bagi *viewers*.

5. *Compatibility*; situs *online* mesti mempunyai berbagai jenis *browser* lainnya, serta memberikan solusi bagi *browser* yang tidak bisa mengakses situs atau fitur tertentu dari dalam *website*-nya.
6. *Loading Time*; situs *online* dalam proses waktunya harus lebih cepat dan mudah sehingga pengunjung bisa lebih mudah kembali mengakses situs tersebut, apalagi konten dan tampilannya begitu menarik.
7. *Functionality*; berupa melibatkan *programmer* dengan bukti nyata sehingga kita mengetahui sejauh mana sebuah situs *online* mampu dari sisi teknologi yang digunakan.
8. *Accessibility*; halaman *web* diharapkan mampu digunakan oleh semua pengunjung, dan juga penyandang disabilitas. Ada beberapa tantangan yang mungkin dijumpai pengunjung untuk menikmati halaman *website*.
9. *Interactivity*; elemen yang mengaitkan antara situs *web* dengan *user* hingga terbentuk *experience* terhadap *website* itu sendiri. Contohnya pada penggunaan *Hyper Link* terjadi mekanisme timbal balik.³²

³² Aldio Defriandy, "Analisis Kualitas *Website* Riau Pos Menggunakan Metode *Webqual* 4.0", *Skripsi*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 11-13.

c. **Macam-Macam Situs *Online***

Seiringan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, *website* juga mengalami perkembangan yang sangat cepat. *Web* lebih diarahkan berdasarkan kepada fungsi, sifat dan bahasa pemrograman yang digunakan.

Adapun macam-macam situs *online* berdasarkan sifatnya yaitu:

1. *Website* Dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan *content* atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain PHP, ASP, NET dan memanfaatkan *database* MYSQL atau MS SQL. Misalnya berita www.artikel.com, www.detik.com, www.tecnomobile.co.cc, dan lain-lain.
2. *Website* Statis, merupakan *website* yang *content*-nya sangat jarang diubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan *database*. Misalnya: profil organisasi www.yptk.ac.id. dan lain-lain.

Sedangkan berdasarkan fungsinya, *website* terbagi atas:

- a) *Personal Website*, *website* yang berisi informasi pribadi seseorang.
- b) *Commercial Website*, *website* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis.

- c) *Government Website*, *website* yang dimiliki oleh instansi pemerintahan, pendidikan yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna.
- d) *Non-Profit Organization Website* tidak bersifat bisnis.
- e) *Portal Web* merupakan *website* yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, *E-Mail*, dan jasa-jasa lainnya.
- f) *Forum web* merupakan *website* sebagai media diskusi.

Dan sari segi bahasa pemrograman yang digunakan, yaitu:

- 1) *Server Side*, merupakan *website* yang menggunakan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya *server*. Seperti PHP, ASP, NET dan lain sebagainya. Jika tidak ada *server*, *website* yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman di atas tidak akan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- 2) *Client Side*, adalah *website* yang tidak membutuhkan *server* dalam menjalankannya, cukup diakses melalui *browser* saja. Misalnya HTML.³³

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini adalah penelitian yang baru belum ada peneliti sebelumnya melakukan penelitian ini. Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya dalam menemukan

³³ Tria Erlindah dan Zulkaidah, "Analisis Pengaruh Kualitas *Website* Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Webqual 4.0*", *Skripsi*, (Palembang: STMIK Palcom, 2018), hlm. 17-18.

inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan oralitas dari penelitian. Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang materi pendidikan agama Islam dalam situs *online* untuk belajar, di antaranya yaitu:

1. “Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung” ditulis oleh Apip Avero Wiratama, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2017. Pembahasan dalam skripsi tersebut adalah mengenai pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan memanfaatkan fasilitas internet siswa mampu lebih *Up To Date* masalah pendidikan.³⁴
2. “Pengaruh *Website* al-Habib Segafbaharun.Com Terhadap Kepuasan Masyarakat Memenuhi Kebutuhan Informasi Hukum-Hukum Fikih” ditulis oleh Roisul Burhani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Darulluglah Wadda’wah Bangil pasuruan tahun 2020. Pembahasan penelitian tersebut pengaruh website terhadap kebutuhan informasi hukum hukum fikih, hampir seluruh permasalahan tentang hukum terjawab dalam website tersebut³⁵.

³⁴ Apip Avero Wiratama, “Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung”, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017), hlm. 98.

³⁵ Roisul Barhani, “Pengaruh *Website* Al-Habib Segafbaharun.Com terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Hukum-Hukum Fikih”, *Jurnal wasilatuna Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 78.

3. “Penggunaan dan Pemanfaatan *Website* Islam Dikalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta” ditulis oleh Rahmat Arif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017. Pembahasan dalam skripsi tersebut mengenai tentang pengembangan *E-Learning* berbasis *web* yang dikembangkan melalui tahapan mendesain templet *website*.³⁶
4. “Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Pembangun Medan” ditulis oleh Nurul Husnah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018. Pembahasan dalam skripsi tersebut mengenai pemanfaatan situs keagamaan yang dilakukan sekolah sangat berdampak positif bagi siswa sehingga siswa mengalami peningkatan yang tinggi.³⁷
5. “Pengaruh Pemanfaatan Internet Tentang Situs Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa” ditulis oleh Rizki Maulana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019. Pembahasan skripsi ini hampir seluruh sekolah yang diteliti mengalami peningkatan apalagi sekolah yang

³⁶ Arif Rahmat, “Penggunaan dan Pemanfaatan *Website* Islam Dikalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017, hlm. 76.

³⁷ Nurul Husnah, Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Pembangun Medan” *Skripsi*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018), hlm. 80.

berstandar madrasah, akan tetapi dari hasil sekolah yang berstandar umum tidak ada pengaruhnya untuk meningkatkan prestasi siswa.³⁸

Penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penggunaan dan memanfaatkan media internet dan situs keislaman dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan dijadikan sebagai sumber belajar siswa dan proses mengajar seorang guru sangat berdampak positif dan lebih meningkatkan ilmu pengetahuan siswa.

³⁸ Rizki Maulana. “Pengaruh Pemanfaatan Internet tentang Situs Keagamaan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Siswa”, *Skripsi*, (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), hlm. 84.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian perpustakaan (*Library Research*), yakni penelitian yang dilakukan di perpustakaan situs keislaman bincangsyariah.com atau disebut juga dengan penelitian *Non Reaktif* (*Non Reaktif Research*). Penelitian *Non Reaktif* atau penelitian perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan kepastakan dengan metode dengan menggunakan metode *Content Analisis*, dengan membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitan.³⁹ Data yang diperoleh penelitian perpustakaan ini dari berbagai sumber tertulis atau bahan-bahan bacaan baik berupa (buku teks, jurnal, majalah) maupun dalam bentuk laporan penelitian (skripsi, tesis, dan disertasi), baik yang tersimpan di perpustakaan maupun tidak.⁴⁰

Penelitian *Library Research* ini yang perlu dilakukam yaitu: perumusan masalah, pemilihan media, Mendefinisikan operasional, pencarian kata kunci, pencarian subjek yang akan diteliti, mencari buku dan artikel ilmiah yang relevan, pencarian kutipan dalam sumber-sumber ilmiah, pencarian bibliografi yang

³⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 3.

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 72.

diterbitkan (termasuk set catatan kaki dalam dokumen subjek yang relevan).⁴¹ Penelitian inilah akan diketahui keluasan dan kedalaman teori yang dikembangkan untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Situs keislaman bincangsyariah.com merupakan objek dari penelitian yang akan diteliti, menurut datanya penelitian ini menggunakan pendekatan *Content Analysis*. *Content Analysis* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami suatu penelitian secara objektif, yang pembahasannya bersifat informasi tertulis atau tercetak dalam berbagai sumber, yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.⁴²

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah suatu keterangan yang memberikan kebenaran dan nyata, atau bahan yang dapat dijadikan suatu dasar kajian yang memperoleh informasi segala sesuatu yang dapat membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk memperoleh keterangan atau hasil yang benar dan nyata.⁴³ Penelitian ini adalah jenis penelitian *Library Research* (penelitian pustaka) merupakan penelitian yang objeknya dicari dengan berbagai informasi seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen. Maka data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

⁴¹ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'*, (IAIN-SU: Medan, 2014), Vol. 08, No. 01, hlm. 70.

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 80.

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

1. Sumber Data Primer:

Data primer adalah “data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya”.⁴⁴

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah situs keislaman bincangsyariah.com untuk pembelajaran materi pendidikan agama Islam di antaranya yaitu:

A. Situs Keislaman Bincangsyariah.com Materi Fikih

Ada beberapa materi fikih yang ditampilkan dalam situs keislaman [Bincangsyariah.com](http://bincangsyariah.com) seperti fikih ibadah, fikih muamalah, fikih munakahat dan fikih mawaris, situs ini bermanfaat dan berguna bagi siswa atau seorang guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi pembelajaran seperti:

1) Hukum Tahallul dalam Umrah

<https://bincangsyariah.com/hukum-islam/hukum-tahallul-dalam-umrah>.⁴⁵

2) Hukum Asuransi Prudentil dalam Islam

<https://bincangsyariah.com/kalam/hukum-ansuransi-prudentil-dalam-islam/>.⁴⁶

3) Hukum Menggadaikan Mahar Nikah

⁴⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5.

⁴⁵ Moh Juriyanto, “Hukum Tahallul dalam Umrah”, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam/hukum-tahallul-dalam-islam/>, Diakses 07 Desember 2020

⁴⁶ Muhammad Syamsuddin, “Hukum Asuransi Prudentil dalam Islam”, <https://bincangsyariah.com/kalam/hukum-ansuransi-prudentil-dalam-islam/>, Diakses 16 Juni 2020.

<https://bincangsyariah.com/kolom/hukum-menggadaikan-mahar-nikah/>.⁴⁷

4) Pengertian Fikih Mawaris

<https://bincangsyariah.com/kolom/pengertian-fikih-mawaris/>⁴⁸

B. Situs Keislaman Bincangsyariah.Com Materi Akidah Akhlak

Situs ini bermanfaat dan berguna bagi siswa atau seorang guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi pembelajaran seperti:

“Lima Hak Anak yang Harus Dipenuhi Orang Tua”

<https://bincangsyariah.com/khazanah/lima-hak-anak-yang-harus-dipenuhi-orang-tua/>.⁴⁹

C. Situs Keislaman Bincangsyariah.Com Materi Qur'an dan Hadis

Situs ini bermanfaat dan berguna bagi siswa atau seorang guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi pembelajaran seperti:

“Dalil Keharaman Minuman Keras dalam Al-Qur'an dan Hadis”

<https://bincangsyariah.com/ubudiyah/dalil-keharaman-minuman-keras-dalam-al-quran-hadis/>.⁵⁰

⁴⁷ Moh Juriyanto, “Hukum Menggadaikan Mahar Nikah”, <https://bincangsyariah.com/kolom/hukum-menggadaikan-mahar-nikah/>, Diakses 23 Juni 2021

⁴⁸ Alfin Haidar Ali, “Penegrtian Fikih Mawaris”, <https://bincangsyariah.com/kolom/pengertian-fikih-mawaris/>, Diakses 09 Juli 2020

⁴⁹ Ayu Alfiah Jonas, “Lima Anak yang Harus Dipenuhi Orangtua”, <https://bincangsyariah.com/khazanah/lima-hak-anak-yang-harus-dipenuhi-orang-tua/>, Diakses 5 Maret 2021.

⁵⁰ Annisa Nurul Hasanah, “Dalil Keharaman Minuman Keras dalam Al-Qur'an dan Hadis”, <https://bincangsyariah.com/ubudiyah/dalil-keharaman-minuman-keras-dalam-al-quran-hadis/>, Diakses 29 Agustus 2020.

D. Situs Keislaman Bincangsyariah.Com Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Situs ini bermanfaat dan berguna bagi siswa atau seorang guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi pembelajaran seperti:

“Hikmah Mengapa Nabi Sebarkan Dakwah Islam di Jazirah Arab”

<https://bincangsyariah.com/khazanah/hikmah-mengapa-nabi-sebarkan-dakwah-islam-di-jazirah-arab/>.⁵¹

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. data sekunder berupa buku-buku, jurnal, artikel dan lain-lain.⁵² Buku yang relevan dengan permasalahan mengenai situs keislaman bincangsyariah.com sebagai sumber data sekunder dari penelitian ini, yaitu:

- a. Buku-buku yang relevan dengan pembelajaran berbasis situs yaitu buku:
 1. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi ditulis oleh Rusman, Deni Kurniawan, Dkk di kota Jakarta diterbitkan oleh PT Grafindo Persada pada tahun 2013.
 2. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan ditulis oleh Yusufhadi Miarso, di kota Jakarta yang diterbitkan oleh Kencana pada tahun 2011.
 3. Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0 ditulis oleh Asfiati, di kota Jakarta yang diterbitkan oleh Kencana pada tahun 2020.

⁵¹ Sunnatulloh, “Hikmah Mengapa Nabi Sebarkan Dakwah Islam di Jazirah Arab”, <https://bincangsyariah.com/khazanah/hikmah-mengapa-nabi-sebarkan-dakwah-islam-di-jazirah-arab/>. Diakses 11 Juni 2021.

⁵² Ardhariska Zurniullah, Dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 111.

4. *Website Canggih dan Praktis dengan Blogspot* ditulis oleh Jefferly Helianthusonfri, yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo di kota Jakarta pada tahun 2017.
- b. Jurnal pendidikan atau penelitian yang berhubungan dengan pembahasan, yaitu:
1. Budi Waluyo, “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT”, *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* vol.7, No.2 Juli-Desember 2021.
 2. Setiawan, “Penerapan Sistem Informasi Berbasis *Website* di Pondok Pesantren Kota Kediri”, *Jurnal Sinkron* vol.2, 75-80, 2017.
 3. Rohidin, “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning*”, *Jurnal Studi Al-Qur’an* 114-128, 2015.
 4. Nasir, “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Web* di Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar”, *Jurnal Akademika*, Vol. 9, No.1, 2020.

C. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengolah, menyajikan dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan penelitian yang dirumuskan.⁵³ Analisis data ini bertujuan untuk mengorganisasikan data dan pengolahan data yang dapat mempermudah langkah-langkah penelitian. Dalam penelitian ini penganalisisan data yang digunakan berupa *Content Analysis*. Adapun

⁵³ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI), 2019, hlm. 133.

Content Analisis ini tujuannya untuk menganalisis materi pendidikan agama Islam (PAI) dalam situs keislaman *bincangsyariah.com* yang akan diteliti.

Analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilih berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan.⁵⁴ Analisis isi memiliki prosedur yang spesifik, yang berbeda dengan metode penelitian yang lain. Beberapa langkah-langkah *Content Analisis* yang dilakukan yaitu:

1. Perumusan masalah: analisis isi identifikasi dalam situs yang dimulai dengan rumusan masalah penelitian yang spesifik atau secara khusus. sehingga pada penelitian ini perumusan masalah yaitu mengenai identifikasi materi dalam situs keislaman *bincangsyariah.com*.
2. Pemilihan media (sumber data): peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. suatu observasi yang mendalam terhadap perpustakaan situs keislaman *bincangsyariah.com* Indonesia, dan berbagai media massa seringkali akan membantu penentuan sumber data yang relevan. seperti pada penelitian ini peneliti menggunakan situs *online* yang tidak berbayar dan mudah digunakan karena materi dapat di *download* pada *link* tertentu.
3. Definisi operasional: definisi operasional ini berkaitan dengan unit analisis. Penentuan unit analisis dilakukan berdasarkan topik atau masalah riset yang telah ditentukan sebelumnya. Definisi operasional digunakan pada penelitian ini lebih mengenai identifikasi materi pendidikan agama

⁵⁴ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 47.

Islam seperti Fikih, Akidah Akhlak, Qur'an dan Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, dan berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Identifikasi

Dalam penyusunan identifikasi ditandai dengan karakteristik suatu hal berdasarkan pada keadaan atau masalah sehingga masalah yang diteliti dapat menemukan hasil yang akan diteliti.

b. Materi Pendidikan Agama Islam

Dalam situs keislaman bincangsyariah.com ada beberapa materi pendidikan agama Islam diantaranya Fikih, Akidah Akhlak, Qur'an dan Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, siswa dalam belajar, dan masyarakat umum.

4. Penyusunan istilah atau kata kunci: istilah atau kata kunci dilakukan untuk mengenali ciri-ciri utama kategori dalam situs keislaman yang dapat diuji keakuratan dan kebenarannya. misalnya:

a. Fikih: Kata Kuncinya Hukum Mazhab

Terkait materi hukum mazhab pada materi fikih yang sesuai dengan kurikulum pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, materi ini bercerita Mengenai hukum mahzab, kita sebagai makhluk ciptaan Allah, harus memiliki mazhab atau aturan dalam menetapkan suatu hukum agar tidak sesuka dalam aturan Allah.

Materi ini bisa digunakan oleh guru, siswa, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya jika mereka mencari materi fikih di situs keislaman bincangsyariah.com sebagai sumber pembelajaran, materi ini ditulis oleh Nasrullah Ainul Yaqin, diterbitkan pada 31 Agustus 2020 dengan judul “Hukum Mengganti Mazhab ke 4-Nya” dengan 1574 pembaca.⁵⁵

b. Akidah Akhlak : Kata Kuncinya Tauhid

Terkait materi tauhid pada materi Akidah Akhlak yang sesuai dengan kurikulum pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, materi bercerita tentang ketauhidan kita kepada Allah dengan mengenal sifat Allah baik itu sifat wajib, jaiz, mustahil, dalam materi ini kita percaya bahwa tidak ada yang dapat menyerupai Allah baik dzatnya, sifat-sifatnya, maupun perbuatannya.⁵⁶

Materi ini bisa digunakan oleh guru, siswa, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya jika mereka mencari materi Akidah Akhlak di situs keislaman bincangsyariah.com sebagai sumber pembelajaran, materi ini ditulis oleh Abdul Wahab Ahmad, diterbitkan pada 27 Maret 2020 dengan judul “Ketika Ibnu Taymiyah Membahas Sifat Allah dengan Melihat Bandingannya yang dimiliki Makhluk” dengan 1487 pembaca.

⁵⁵ Nasrullah Ainul Yaqin, “Mengetahui Lebih Dekat Mazhab Fikih Syiah”, <https://bincangsyariah.com/khazana/mengenal-lebih-dekat-mazhab-fikih-syiah/>, Diakses 31 Agustus 2020.

⁵⁶ Nasrullah, “Ketika Ibnu Taymiyah Membahas Sifat Allah dengan Melihat Bandingannya yang Dimiliki Makhluk”, <https://bincangsyariah.com/kolom/ketika-ibnu-taymiyah-membahas-sifat-allah-dengan-melihat-bandingannya-yang-dimiliki-makhluk/>, Diakses 27 Maret 2020.

c. Qur'an dan Hadis: Kata Kuncinya Ulumul Qur'an

Terkait materi Ulumul Qur'an pada materi Al-Qur'an dan Hadis yang sesuai dengan kurikulum pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan Aliyah, materi ini bercerita tentang asal usul dan makna Al-Qur'an. Ditulis dalam mushaf, ditransmisikan secara utawatir, menjadi ibadah dengan membacanya dan menjadi penentang dengan kemukjizatannya.⁵⁷

Materi ini bisa digunakan oleh guru, siswa, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya jika mereka mencari materi Qur'an Hadis di situs keislaman bincangsyariah.com sebagai sumber pembelajaran, materi ini ditulis oleh Wildan Imamuddin, diterbitkan pada 6 Juni 2020 dengan judul "Apa Definisi Al-Qur'an Secara Etimologi dan Termologis" dengan 8835 pembaca.

d. Sejarah Kebudayaan Islam: Kata Kuncinya Sejarah Nabi Muhammad SAW

Terkait materi sejarah Nabi Muhammad SAW pada materi Sejarah Kebudayaan Islam yang sesuai dengan kurikulum pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, materi ini bercerita tentang perjalanan Nabi menuju negeri Syam, yang mana beliau dipertemukan dengan Siti Khadijah orang yang sangat dermawan dan

⁵⁷ Wildan Imaduddin, "Belajar Ulumul Qur'an Apa Defenisi Al-Qur'an Secara Etimologis dan Termologis", <https://bincangsyariah.com/kolom/belajar-ulumul-qur'an-apa-defenisi-al-qur'an-secara-etimologi-dan-termologis/>, Diakses 6 Juni 2020.

menjadikan barang pemberian Siti Khadijah sebagai alat penolong perang dalam perjalanan Nabi.⁵⁸

Materi ini bisa digunakan oleh guru, siswa, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya jika mereka mencari materi Sejarah Kebudayaan Islam di situs keislaman bincangsyariah.com sebagai sumber pembelajaran, materi ini ditulis oleh Wildan Imamuddin, diterbitkan pada 22 April 2021 dengan judul “Perjalanan ke Negeri Syam yang Kedua” dengan 25518 pembaca.

5. Analisis data dan penyusunan laporan: data penelitian perpustakaan yang diperoleh dengan analisis isi dapat dianalisis dengan buku atau jurnal dan situs bincangsyariah.com penulisan laporan dapat menggunakan literatur kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan situs keislaman, jurnal dan beberapa laporan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut.

⁵⁸ Annisa Nurul Hasanah, “Perjalanan ke Negeri Syam yang Kedua”, <https://bincangsyariah.com/khazanah/perjalanan-ke-negeri-syam-yang-kedua/>, Diakses 22 April 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Situs Keislaman Bincangsyariah.Com

Bincangsyariah.Com adalah *website* keislaman yang dikembangkan oleh ibadah, sejarah Islam, persoalan-persoalan hukum Islam, akidah, zikir dan doa. *Website* ini diluncurkan guna merespon wacana keislaman agar kajian Islam selalu berkembang dan semakin dinamis.⁵⁹

Isu yang dibincang dalam *website* ini selalu berpijak pada prinsip ilmiah guna mengikuti logika ilmu Islam. Dalam menganalisa sebuah permasalahan, situs ini selalu berpedoman kepada Al-Qur'an, Hadis dan pendapat ulama yang otoritatif. Ketiga paduan ini tidak hanya diterjemahkan begitu adanya, tetapi situs ini dibaca melalui pendekatan normatif ataupun empiris.

Selain situs, *bincangsyariah.com* juga memiliki beberapa konten di antaranya sebagai berikut:

1. Artikel

Saat ini situs keislaman *bincangsyariah.com* menulis dan meng-*upload* artikel minimal 12 tulisan perharinya, sehingga naskah yang telah diterbitkan lebih dari 2.500 artikel yang dipublis *bincangsyariah.com*. Al-Qur'an dan Hadis adalah sebagai sumber utama dan juga menggunakan metodologi ulama salaf sekaligus mengakomodir perkembangan ilmu pengetahuan modern.

⁵⁹ Profil situs keislaman *bincangsyariah.com*.

Kontributor *website* ini adalah para alumni dari pondok pesantren dan perguruan tinggi baik dari tingkat sarjana, magister bahkan doktor. Sehingga kualitas tulisan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan agama.

2. Vidio

Saat ini jumlah vidio yang diterbitkan perharinya minimal 2 vidio. Total vidio yang telah diproduksi oleh *bincangsyariah.com* lebih dari 500 vidio. Jenis vidio yang diproduksi adalah vidio tentang grafis, vlog, monolog, QnA dan documentary video.

3. Infografis

Artikel yang telah ditulis didampingi dengan infografis dan *questo*. Tujuannya untuk memudahkan pembaca membaca secara cepat informasi yang disampaikan. Selain di *website* infografis juga disebar dimedia-media *social*.⁶⁰

Media dimensi situs keislaman *bincangsyariah.com*. Desiminasi konten utamanya dilakukan melalui *website* *bincangsyariah.com* saat ini berada diposisi 6.283 Indonesia dan 489,945 ranking dunia (pada Desember 2018). Saat ini rata-rata pengunjung *website* ini adalah di atas 14.000 ribu perhari, *Google Analytics* 9.000. sumber pembaca *website* saat ini terbesar *organic search* (40.6%), *direct* (37.2%), *social* (16.5%), *reffel* (5.7%).⁶¹

Redaksi Penanggungjawab Situs Keislaman *Bincangsyariah.Com*:

1. Bapak Abdul Karim Munthe, sebagai Penanggungjawab Situs Keislaman *Bincangsyariah.Com*, alumnus Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

⁶⁰ Profil Situs Keislaman *Bincangsyariah.Com*.

⁶¹ Profil Situs Keislaman *Bincangsyariah.Com* dan *Alexa.Com*, Data 13 Desember 2018.

2. Bapak Hengki Ferdiansyah, sebagai Konten Manajer, alumnus Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Ibnu Kharish, sebagai Pemimpin Redaksi, alumnus Magister Sastra Arab Fakultas Adab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Bapak Muhammad Masrur Irsyadi, sebagai Redaktur Pelaksana alumnus Fakultas Dirasat Islamiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Bapak Ibnu Hayyan, sebagai Sosial Media, alumnus Pesantren Al-Khotidin.
6. Bapak Alfian Mushafi Abdullah, sebagai Editor Video, alumnus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
7. Bapak Moh Jurianto, sebagai Tim Redaksi, alumnus *International Institute For Hadith Sciences* Darus Sunnah dari Papua tahun 2015-2017.
8. Ibu Neneng Maghfiro, sebagai Tim Redaksi, Alumnus UIN Syarif Hidayatullah.
9. Ibu Annisa Nurul Khasanah, sebagai Tim Redaksi, Alumnus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.⁶²

B. Materi Pendidikan Agama Islam yang Ditampilkan dalam Situs Keislaman Bincangsyariah.Com

Sesuai dengan analisis yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini hanya meneliti materi pendidikan agama Islam dalam situs keislaman bincangsyariah.com pada tahun 2020-2021. Ada beberapa materi pendidikan agama Islam yang terdapat dalam situs keislaman bincangsyariah.com di antaranya:

⁶² Profil Situs Keislaman Bincangsyariah.Com.

D. Materi Fikih

c. Materi Fikih Ibadah

Berdasarkan kurikulum 13 fikih ibadah merupakan materi pertama dalam pembagian materi fikih, ada beberapa materi ibadah yang ditampilkan di situs keislaman bincangsyarah.com di antaranya:

- a) Materi tentang thaharoh di antaranya: “Hikmah Disyaratkannya Tayammum sebagai Alternatif dalam Bersuci”

Tayamum adalah salah satu syariat dalam Islam. Bersuci dengan cara tayamum diperbolehkan ketika seseorang tidak mendapatkan air untuk bersuci atau sedang ada halangan (tidak bisa) menggunakan air dikarenakan semisal sakit sehingga bersucinya menggunakan debu.

Hikmah disyariatkannya tayamum menggunakan debu disebutkan oleh Syekh Ali Ahmad al-Jurjawi dalam kitabnya *Hikmat at-Tasyri' wa Falsafatuhu*.

- 1) Bertujuan menghinakan nafsu *ammarah* (kesombongan) dengan cara mengusapkan debu kepada anggota tubuh terutama bagian wajah yang padahal merupakan anggota tubuh yang paling mulia.
- 2) Mempermudah bersuci jika ada kendala dalam sulit menjangkau air.⁶³

Berdasarkan kurikulum 13 materi thaharah pelajaran fikih tingkat Tsanawiyah dan Aliyah dalam fikih ibadah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 1150 pembaca di situs keislaman bincangsyarah.com.

⁶³ Riski Maulana Fadli, “Hikmah Disyaratkannya Tayammum Sebagai Alternatif Bersuci”, <https://bincangsyarah.com/hukum-islam-ubudiyah/hikmah-disyaratkannya-tayammum-sebagai-alternatif-bersuci/>, Diakses 29 November 2020.

5) Materi tentang shalat di antaranya: “Hukum Shalat Sambil Melihat dan Membaca Mushaf Al-Qur’an Menurut 4 Mazhab”

Hukum membaca bacaan shalat dengan melihat mushab, ulama berbeda pendapat, menurut ulama mazhab Syafi’iyah itu diperbolehkan, shalatnya tidak batal, bahkan diwajibkan, menurut ulama mazhab Hambaliyah diperbolehkan ketika shalat sendiri, menurut ulama mazhab Malikiyah hukumnya makruh baik shalat wajib maupun sunnah, menurut mazhab Hanafiyah hukumnya batal ketika shalat melihat mushaf Al-Qur’an.⁶⁴

Berdasarkan kurikulum 13 materi puasa pelajaran fikih tingkat Tsanawiyah dan Aliyah dalam fikih ibadah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2021 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 1947 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

5. Materi tentang puasa di antaranya: “Niat Puasa Ramadan, Syarat dan Rukun Puasa”

Ulama berbeda pendapat mengenai niat puasa ramadan termasuk bagian dari syarat atau bagian dari rukun puasa ramadan. Menurut ulama Hanafiyah, Hambaliyah, dan juga Malikiyah, niat puasa ramadan termasuk bagian dari syarat puasa ramadan. Oleh karena itu, niat puasa ramadan ini dilakukan di luar waktu berpuasa, yaitu di waktu malam.

Menurut ulama Syafi’iyah, niat puasa ramadan termasuk bagian dari rukun puasa ramadan. Niat puas ramadan termasuk bagian dari

⁶⁴ Sunnatulloh, “Hukum Shalat Sambil Melihat dan Membaca Mushaf Al-Qur’an Menurut 4 Mazhab”, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam-ubudiyah/hukum-sholat-sambil-melihat-dan-membaca-mushaf-al-qur'an-menurut-4-mazhab/>, Diakses 6 April 2021.

rukun puasa ramadan seperti menahan dari makan, minum, jimak, dan sengaja muntah.⁶⁵

Berdasarkan kurikulum 13 materi puasa pelajaran fikih tingkat Tsanawiyah dan Aliyah dalam fikih ibadah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi dikunjungi masyarakat lain dengan 2937 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

6. Materi tentang zakat di antaranya: “Cara Menghitung Zakat Emas, Perak dan Harta Dagangan”

Zakat merupakan salah satu bentuk praktik ibadah yang dilakukan dengan jalan menyerahkan sebagian harta wajib zakat kepada salah satu dari delapan pengelola zakat (amil zakat). Zakat yang wajib disetor dalam bentuk barang, dan ada sebagian lainnya yang wajib disetor dalam bentuk nilai. Zakat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) *Zakat Fitrah* , sudah ada ketentuan yang berlaku dan disampaikan oleh masing-masing ulama’ mazhab. Mayoritas ulama mazhab menyatakan bahwa *zakat fitrah* wajib ditunaikan dalam bentuk penyerahan sebagian dari bahan pokok makanan sebesar 1 sha’, atau sejumlah 4 mud, atau kurang lebih 2.5 kg beras. Madzhab Hanafi, dengan standart pokok bahan makanan yang *manshush*, yaitu terdiri atas kurma, gandum merah, gandum putih, dan anggur.
- 2) *Zakat Mal* yang diketahui masyarakat, *zakat mal* ini terdiri dari 5 kategori barang yang wajib dizakati, antara lain hewan ternak (*al-*

⁶⁵ Moh Juriyanto, “Niat Puasa Ramadan, Termasuk Rukun dan Syarat”, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam-ubudiyah/niat-puasa-ramadhan-termasuk-rukun-dan-syarat/>, Diakses 23 April 2020.

mawasy), barang berharga (*al-atsman*), tanaman (*al-zuru'*), buah-buahan (*al-tsimar*), dan harta dagang (*'urudl al-tijarah*).⁶⁶

Berdasarkan kurikulum 13 materi zakat pelajaran fikih tingkat Tsanawiyah dan Aliyah dalam fikih ibadah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 2682 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

7. Materi tentang umrah di antaranya: “Hukum, Syarat dan Rukun Umrah”

Ulama bersepakat bahwa kalau haji hukumnya wajib minimal sekali seumur hidup. Menurut ulama mazhab Hanafi dan dua pendapat paling unggul di antara ulama mazhab Maliki, melakukan umrah itu sunnah muakad selama hidup satu kali.

Sedangkan menurut mazhab Hambaliyah dan syafi'i menyatakan umrah itu hukumnya wajib seperti dalam firman Q.S Al-Baqarah ayat 196:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya: “Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah”.(Q.S Al-Baqarah [2]:196)

Jadi, syarat, umrah sebagai berikut:

1. Beragama Islam, persyaratan umrah yang pertama adalah wajib beragama Islam, yaitu bisa bersyahadat.
2. *Baliqh*, bahwa seseorang sudah mencapai kedewasaan.

⁶⁶ Muhammad Syamsuddin, Cara Menghitung Zakat Emas, Perak dan Harta Dagangan, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam/ubudiyah/cara-menghitung-emas-perak-dan-harta-dagangan/>, Diakses 6 Maret 2020.

3. Berakal sehat, waras atau tidak gila. Jika kalau ada seseorang mengalami sakit jiwa tidak boleh menunaikan umrah sekalipun dia mampu.
4. Mampu, seorang muslim yang hendak melaksanakan umrah harus mampu baik secara fisik, sehat jasmani, finansial atau ekonomi.⁶⁷

Rukun umrah sebagai berikut:

1. Niat/ihram, semua kegiatan harus diawali dengan niat yang ikhlas, kemudian orang yang akan melaksanakan ibadah umrah akan menggunakan pakaian ihram (pakaian tanpa jahitan), dan melafazkan niat miqat (titik awal melalui ibadah umrah).
2. Tawaf, yakni mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali.
3. Sa'i, yakni berlari-lari kecil dari bukit shafa dan marwah.
4. Tahallul, mencukur rambut, menngunting rambut paling sedikit tiga helai.
5. Tertib, jama'ah harus menjalankan rukun sesuai aturan.⁶⁸

Berdasarkan kurikulum 13 materi umrah pelajaran fikih tingkat SD, Tsanawiyah dan Aliyah dalam fikih ibadah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi dikunjungi masyarakat lain dengan 56 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

⁶⁷ Syaifullah Amin, Fikih Madrasah Aliyah Kelas X, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah), 2020.

⁶⁸Admin, "Hukum, Syarat, dan Rukun Umrah", <https://bincangsyariah.com/video/hukum-syarat-dan-rukun-umrah/>, Diakses 29 Agustus 2020.

8. Materi tentang jenazah di antaranya: “Etika Saat Melihat Jenazah dan Takziah”

Imam Ghazali dalam kitab *Mukasyafatul Qulub* menyebutkan enam etika saat melihat jenazah dan bertakziah ke keluarga orang yang meninggal.

b. *Betafakkur*, memikirkan segala amal perbuatan selama hidup di dunia.

Saat melihat jenazah, apa saja amal yang sudah kita lakukan untuk bekal di akhirat, karena nantinya kita juga akan meninggal.

c. Sebagai peringatan untuk diri sendiri. Ketika melihat orang meninggal sebaiknya kita merasa bahwa dia adalah gambaran kita, mau tidak mau kita pasti akan seperti itu juga.

d. Mempersiapkan diri dengan amal-amal yang terbaik kita karena hanyalah itulah yang kita bawa, bukan harta atau kerabat.

e. Berjalan di depan jenazah. Ketika hendak mengantarkan jenazah ke tempat pemakaman sebaiknya berjalan di depan beranda jenazah, dengan catatan yang tandu jenazah sudah lebih dari cukup.

f. Berbaik sangka kepada jenazah. Tidak boleh berburuk sangka kepada jenazah sekalipun di masa hidupnya dia selalu melakukan perbuatan buruk, karena kita tidak mengetahui rahasia Allah, siapa tahu di balik perbuatan jeleknya dia ber-*istighfar* lalu Allah mengampuni dosaduanya.

g. Berburuk sangka terhadap diri sendiri. Artinya kita tidak boleh merasa lebih baik terhadap orang lain termasuk terhadap jenazah, walaupun

kenyataannya sekarang kita lebih banyak melakukan kebaikan, namun nasib tidak ada yang tahu.⁶⁹

Berdasarkan kurikulum 13 materi jenazah pelajaran fikih tingkat SD, Tsanawiyah dan Aliyah dalam fikih ibadah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi dikunjungi masyarakat lain dengan 2205 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

g). Materi tentang makanan halal di antaranya: “Makanan Sehat Menurut Islam”

Makanan sehat dalam Islam, sebenarnya dapat ditanyakan kepada para ahli mana makanan yang sehat dan tidak agar terhindar dari makanan yang merusak, dan mengetahui makanan yang baik dikonsumsi. Memakan makanan yang baik dan halal dikonsumsi tujuannya adalah menikmati karunia yang diberikan Allah Swt. sehingga kita hidup dengan karunia-Nya.

Syaikh Ali Jum’ah mengatakan ikutilah Rasulullah SAW. untuk mencari makanan yang baik, Allah kabulkan doa manusia yang makanannya baik. Baik dari segi zat, cara mendapatkannya, dan dari mana rezeki itu diperoleh. Konsumsi makanan yang sehat dalam konteks keluarga berarti menjauhkan keluarga dari makanan-makanan yang haram, dan berusaha memberikan makanan-makanan yang sehat lagi halal.⁷⁰

Berdasarkan kurikulum 13 materi makanan halal pelajaran fikih tingkat SD, Tsanawiyah dan Aliyah dalam fikih ibadah, dan berdasarkan pengunjung

⁶⁹ Romil, “Enam Etika Saat Melihat Jenazah dan Takziah Menurut Imam Ghazali”, <https://bincangsyariah.com/kolom/enam-etika-saat-melihat-jenazah-dan-takziah-menurut-imam-ghazali/>, Diakses 17 Januari 2020.

⁷⁰ Syaikh Ali Jum’ah, “Makanan Sehat Menurut Islam”, <https://bincangsyariah.com/kolom/makanan-sehat-menurut-islam/>, Diakses 1 Juni 2020.

pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 195 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

- h) Materi tentang kurban di antaranya: “Syarat Hewan Sah Dijadikan Kurban Menurut Imam Nawawi”

Menurut Imam Nawawi-seorang penganut mazhab Syafi’i, dalam kita *Al Majmu’ Syarah Al Muhadzab*, hukum melaksanakan kurban adalah sunnah muakad, kurban itu disunnahkan bagi orang yang mampu. Hewan yang sah dijadikan sebagai hewan kurban, memiliki persyaratan tertentu. Tak sembarangan hewan bisa menjadi hewan kurban. Para ulama menyebutkan ada tiga syarat utama agar hewan mendapat status sah jadi hewan kurban yaitu:

- 1) Hewan kurban harus binatang ternak seperti: unta, sapi dan kambing.
- 2) Umur hewan kurban telah mencapai usia menurut fikih Islam, adapun syarat hewan kurban sebagai berikut: usia unta adalah minimal berumur 5 tahun dan telah masuk tahun ke-6.
- 3) Hewan kurban harus bersih dari cacat dan aib, Imam Nawawi mengatakan ada empat cacat hewan yang menghambat dijadikan sebagai hewan kurban yaitu: *Aura* (atau buta kedua matanya atau sebelah), *Arja* (pincang yang kelihatan jelas), *Maridhah* (hewan mengidap penyakit yang terlihat jelas), *Aifa* (hewan kurban yang tubuhnya kurus).⁷¹

Berdasarkan kurikulum 13 materi kurban pelajaran fikih tingkat Tsanawiyah dan Aliyah dalam fikih ibadah, dan berdasarkan pengunjung

⁷¹ Zainuddin Lubis, “Tiga Syarat Hewan Sah Dijadikan Kurban Menurut Imam Nawawi”, <https://bincangsyariah.com/kolom/tiga-syarat-hewan-sah-dijadikan-kurban-menurut-imam-nawawi/>, Diakses 18 Juni 2021.

pada tahun 2021 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 295 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

Berdasarkan kurikulum 13 yang digunakan sebagai bahan ajar di sekolah, materi fikih ibadah semuanya ada dalam situs keislaman bincangsyariah.com.

e. Materi Fikih Muamalah

Berdasarkan kurikulum 13 fikih muamalah merupakan materi kedua dalam pembagian materi fikih, ada beberapa materi muamalah yang ditampilkan di situs keislaman bincangsyarah.com di antaranya:

2. Materi tentang jual beli di antaranya: “Hukum Menjual Sperma Hewan”

Jual beli sperma hewan untuk tujuan inseminasi buatan atau kawin suntik hukumnya boleh. Tidak masalah bagi inseminator menjual sperma hewan dengan harga tertentu untuk kemudian disuntikkan dan diinjeksikan ke hewan betina.

Menurut Syaikh Nadzim Muhammad Sultan, terdapat beberapa alasan yang menyebabkan diperbolehkannya transaksi jenis ini. Ada lima alasan diperbolehkannya menjual sperma hewan ini di antaranya:

- 1) Sperma hewan tersebut sangat bermanfaat untuk proses pembuahan hewan betina.
- 2) Sperma hewan jenis ini sangat dibutuhkan oleh banyak orang untuk produksi hewan ternak.

- 3) Sperma hewan tersebut bisa diserahkan terimakan. Ini karena sperma hewan sudah berada ditangan penjual atau inseminator, biasanya diletakkan di dalam botol, bukan berada di dalam tubuh hewan.
- 4) Barangnya atau sperma hewan tersebut sama-sama diketahui oleh kedua belah pihak yang melakukan jual beli.
- 5) Sperma hewan yang hendak diinjeksikan tidak membahayakan hewan betina maupun manusia.⁷²

Berdasarkan Kurikulum 13 materi jual beli pelajaran fikih tingkat Aliyah dalam fikih muamalah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2021 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 306 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

4. Materi tentang utang piutang di antaranya: “Hukum Hutang Piutang dalam Islam”

Hukum dasar tersebut bisa berubah sesuai dengan kondisi debitur, jika debitur adalah orang yang sangat membutuhkan untuk menjaga kelangsungan hidup, dan kreditor adalah orang yang mampu, maka dia wajib memberi pinjaman hutang.

Jika kreditor tahu bahwa debitur akan menggunakan uang pinjaman tersebut untuk kebutuhan yang haram atau makruh, maka memberi pinjaman hukumnya haram atau makruh. Jika berhutang untuk menambah modal usaha supaya bisnisnya tamba maju dan mendapat keuntungan lebih, maka memberi pinjaman hukumnya adalah mubah. Kemudian hukum berhutang berikutnya, jika debitur yang merasa mampu mengembalikan dan beriktikad untuk mengembalikan,

⁷² Moh Juriyanto, “Hukum Jual Beli Sperma Hewan”, <https://bincangsyariah.com/kolom/hukum-jual-beli-sperma-hewan/>, Diakses 1 September 2021.

hukum berhutang adalah mubah. Jika sudah memperkirakan tidak mampu segera membayar, maka tidak diperbolehkan berhutang, kecuali dalam kondisi darurat.

Konsekuensi dari akad hutang piutang adalah, debitur diwajibkan membayar hutangnya. Jika hutang tersebut tidak tempo, maka wajib segera membayar ketika ditagih selama debitur mampu membayar. Jika hutangnya tempo, debitur tidak wajib membayar sebelum jatuh temponya, namun diperbolehkan membayar sebelum jatuh tempo, dan dengan demikian tanggungan debitur telah gugur.⁷³

Berdasarkan kurikulum 13 materi hutang piutang pelajaran fikih tingkat Aliyah dalam fikih muamalah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 1321 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

5. Materi tentang bank di antaranya: “Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional”

Perbedaan paling fundamental adalah penyelesaian sengketa bank syariah tidak boleh menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal. Misalnya mereka berdamai tapi salah satu pihak harus membayar bunga. Perbedaan fundamental lainnya adalah ketika harus sampai ke pengadilan, maka pengadilan agama lah yang berwenang, sedangkan bank konvensional diselesaikan oleh pengadilan negeri.⁷⁴

Berdasarkan kurikulum 13 materi bank pelajaran fikih tingkat Tsanawiyah dan Aliyah dalam fikih muamalah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020

⁷³ Mahmud Kholid Al Asror, “Hukum Hutang Piutang dalam Islam”, <https://bincangsyariah.com/kolom/hukum-hutang-piutang-dalam-islam/>, Diakses 14 Juni 2020.

⁷⁴ Abdul Karim Munte, “Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional”, <https://bincangsyariah.com/kolom/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional/>, Diakses 11 Februari 2020.

materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 4124 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

6. Materi tentang pinjam meminjam di antaranya: “Hukum Asal Pinjam Meminjam dalam Islam”

Hukum pinjam meminjam bisa berbeda tergantung kondisi yang menuntutnya, terkadang pinjam meminjam hukumnya adalah wajib jika berkaitan dengan unsur darurat semisal mempertahankan hidup, menjaga kehormatan dan lain sebagainya.

Pinjam meminjam juga hukumnya bisa makruh jika menyebut-nyebut kebaikannya atau terdapat unsur terselubung (kepentingan lain) di dalamnya. Pinjam meminjam juga bisa saja hukumnya menjadi haram sebagaimana pinjam meminjam sesuatu yang digunakan untuk perbuatan yang diharamkan misalnya pedang (senjata apapun) yang dipakai untuk membunuh orang yang tidak bersalah.

Alhasil, hukumnya asal pinjam meminjam dalam Islam adalah diperbolehkan. Namun, hukum ini bisa saja berubah tergantung kondisi- kondisi tertentu yang melatarbelakanginya.⁷⁵

Berdasarkan kurikulum 13 materi pinjam meminjam pelajaran fikih tingkat Tsanawiyah dan Aliyah dalam fikih muamalah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2021 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 271 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

⁷⁵ Riski Maulana Fadli, “Hukum Asal Pinjam Meminjam dalam Islam”, <https://bincangsyariah.com/kolom/hukum-asal-pinjam-meminjam-dalam-islam/>, Diakses Pada 10 Mei 2021.

7. Materi tentang riba di antaranya: “Hikmah Diharamkannya Riba dalam Islam”

Riba merupakan sebuah transaksi yang haram dilakukan oleh siapa saja, orang yang terlibat di dalamnya pun dapat disebut sebagai pelaku dosa besar. Riba termasuk dosa besar ialah transaksi yang di dalamnya terdapat unsur penambahan yang menyekik (*ziyadah*), semisal *riba fadhli* dan *riba qardhi*. Allah SWT . berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275;

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”. (Q.S. Al-Baqarah [2]:275)

Ketika menafsirkan surah Al-Baqarah ayat 275, Imam Fakhruddin Ar-Razi juga menyebutkan beberapa hikmah dari diharamkannya riba sebagai berikut:

- 1) Transaksi riba itu berkonsekuensi pada pengambilan harta orang lain tanpa adanya ganti.
- 2) Karena dengan bergantung pada riba, akan menghalanginya untuk bekerja dan menjalankan usaha.
- 3) Langgengnya riba juga dapat menjadi sebab terputusnya kebaikan antar sesama, yaitu yang salah satunya caranya ialah melalui cara pinjam-meminjam.

- 4) Diperbolehkannya riba sama halnya dengan membuka peluang bagi orang kaya untuk mengeruk harta tambahan dari orang miskin, yang notabene lebih lemah darinya.⁷⁶

Berdasarkan kurikulum 13 materi riba pelajaran fikih tingkat Aliyah dalam fikih muamalah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 512 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

5. Materi Fikih Munakahat (Pernikahan)

Berdasarkan kurikulum 13 fikih munakahat merupakan materi ketiga dalam pembagian materi fikih, ada beberapa materi munakahat yang ditampilkan di situs keislaman bincangsyariah.com di antaranya:

- a) Materi tentang nikah di antaranya: “Definisi Nikah dalam Pandangan Islam”

Ulama Mazhab Syafi’i memberikan definisi pernikahan sebagai akad yang mengandung kebolehan melakukan hubungan suami istri dengan lafal nikah atau kawin dan hal-hal yang satu makna dengan itu. Sementara itu, ulama mazhab Hanafi juga memberikan definisi yang hampir sama yaitu akad yang membolehkan halalnya melakukan hubungan suami istri antara seorang lelaki dan seorang perempuan selama tidak ada halangan syara’.⁷⁷

Berdasarkan kurikulum 13 materi nikah pelajaran fikih tingkat Aliyah dalam fikih munakahat, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi

⁷⁶ Habib Maulana, “Hikmah Mengapa Riba Haram dalam Islam”, <https://bincangsyariah.com/kolom/hikmah-mengapa-riba-haram-dalam-islam/>, Diakses 27 Juli 2020.

⁷⁷ Ayu Alfiah Jonas, “Sebelum Menikah, Pahami Dulu Apa Arti Pernikahan”, <https://bincangsyariah.com/kolom/sebelum-menikah-pahami-dulu-arti-pernikahan/>, Diakses 9 November 2020.

ini dikunjungi masyarakat lain dengan 157 pembaca dan 54 komentar di situs keislaman bincangsyariah.com.

b) Materi tentang talak di antaranya: “Talak yang Menyebabkan Suami Tidak Boleh Rujuk dengan Istri”

Salah satu hikmah diberlakukannya masa iddah adalah kesempatan untuk berfikir ulang bagi pasutri. 5 alasan mantan istri tidak bisa dirujuk oleh suaminya.

- 1) Istri yang melakukan *fasakh* tidak bisa dirujuk sebab *fasakh* itu dilakukan demi menolak *mafsadat* yang diperoleh dalam pernikahan sehingga tidak layak untuk dirujuk.
- 2) Istri yang ditalak mencapai batas maksimal yaitu tiga kali talak.
- 3) Istri yang melakukan *khuluk* tidak bisa dirujuk karena sudah berstatus bain sebab istri tersebut sudah memiliki dirinya sendiri secara penuh melalui kompensasi yang diberikan kepada suami.
- 4) Istri yang ditalak sebelum melakukan hubungan intim dengan suami tidak bisa dirujuk sebab tidak memiliki masa iddah sementara salah satu syarat rujuk mesti dilakukan di masa iddah.⁷⁸

Berdasarkan kurikulum 13 materi nikah pelajaran fikih tingkat Aliyah dalam fikih munakahat, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2021 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 842 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

⁷⁸ Mohammad Soleh Shofier, “Talak yang Menyebabkan Suami Tidak Boleh Rujuk dengan Istri”, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam-nisa/talak-yang-menyebabkan-suami-tidakboleh-rujuk-dengan-istri/>, Diakses 2 November 2021.

Berdasarkan kurikulum 13 adapun materi fikih munakahat seperti: “Kitbah dan Mahar” tidak diakses pada tahun 2020-2021. tetapi diakses pada tahun 2018-2019 dalam situs keislaman bincangsyariah.com.

6. Materi Fikih Mawaris (Pembagian Harta)

Berdasarkan kurikulum 13 materi fikih mawaris merupakan materi keempat dalam pembagian materi fikih, ada beberapa materi mawaris yang ditampilkan di situs keislaman bincangsyaraih.com di antaranya:

a) Defenisi Fikih Mawaris

Dasar fikih mawaris atau ilmu tentang pembagian harta waris pada (Q.S An-Nisa [4]:7) Ayat ini memberi pernyataan tegas pada umat manusia bahwa warisan itu tidak hanya diperuntukkan bagi orang laki-laki yang sudah baligh. Tapi juga pada perempuan atau siapaun yang berhak untuk mendapatkannya.⁷⁹

Berdasarkan kurikulum 13 materi defenisi fikih mawaris pelajaran fikih tingkat Aliyah dalam fikih mawaris, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 121 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

Berdasarkan kurikulum 13 materi fikih mawaris tidak semua dicantumkan dalam situs keislaman bincangsyariah.com seperti “*Ashabul Furudh*” (orang-orang yang mempunyai bagian yang pasti dengan warisan yang ditinggalkan oleh pewaris.), ‘*Masalah’aul*” (bertambahnya jumlah warisan melebihi asal masalah dan menjadikan kurangnya bagian warisan yang telah ditentukan

⁷⁹ Alfin Haidar Ali, “Pengantar Fikih Mawaris, <https://bincangsyariah.com/kolom/pengantar-fikih-mawaris/>, Diakses 9 Juni 2020.

untuk para ahli waris), “*Masalah Radd*” (berkurangnya asal masalah dan bertambahnya jumlah bagian), “*Dzawil Arham*” (setiap kerabat yang tidak mendapatkan hak waris).

b. Materi Akidah Akhlak

1. Materi tentang asmaul husna di antaranya: “Pengertian dan Dalil tentang Asmaul Husna”

Asmaul Husna terdiri atas dua kata. Pertama, asma yang memiliki makna nama-nama. Kedua, husna yang memiliki arti baik atau indah. Jadi, apa yang dimaksud dengan Al-Asmaul Husna adalah nama-nama yang baik dan indah yang hanya dimiliki oleh Allah . sebagai bukti keagungan-Nya.

Kata Asmaul Husna diambil dari ayat al-Qur’an yakni dalam Q.S. Taha (20) Ayat 8:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

Artinya: “Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai al asmaaul husna (nama-nama yang baik),” (Q.S Taha [20]:8)

Dalil-dalil tentang Asmaul Husna

A. Firman Allah , dalam Q.S Al-A’raf 7: 180

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِيَّ اسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

Artinya: “Hanya milik Allah asmaul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S Al-A’raf [7]:180)

B. Hadis Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari

Dari abu hurairah ra. Rasulullah SAW. Bersabda: “Sesungguhnya Allah Mempunyai sembilan puluh sembilan nama, dan barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga”. (H.R Bukhari).⁸⁰

Berdasarkan Kurikulum 13 materi asmaul husna pelajaran Akidah Akhlak tingkat SD, Tsanawiyah dan Aliyah dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 22917 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com

2. Materi tentang adab di antaranya: “Keutamaan Mengajarkan Adab terhadap Anak”

Dalam Islam, orangtua diwajibkan untuk meneladankan dan mengajarkan akhlak dan adab yang baik pada anak-anaknya sejak dini, baik adab bergaul dengan orangtua, teman, tetangga dan sebagainya. Syaikh Nawawi menyebutkan beberapa keutamaan mengajarkan adab pada anak sebagai berikut.

- d. Mengajarkan adab merupakan perintah langsung dari Nabi SAW. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik, dia berkata bahwa Nabi SAW bersabda; “Hormatilah anak-anak kalian dan perbaikilah adab-adab mereka”
- e. Mendapatkan syafaat dari anak kelak di hari kiamat.
- f. Warisan terbaik adalah mengajarkan adab pada anak.
- g. Lebih baik dibanding bersedekah. Hal ini berdasarkan hadis riwayat Imam Tirmidzi dari Jabir bin Samurah, bahwa Nabi SAW bersabda;

⁸⁰Ayu Alfiah Jonas, “Pengertian dan Dalil tentang Asmaul Husna”, <https://bincangsyariah.com/kolom/pengertian-dan-dalil-asmaul-husna/>, Diakses 15 November 2020.

لَإِنَّ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ

“Seseorang yang mengajarkan adab pada anaknya, itu lebih baik baginya dibanding dia bersedekah (setiap hari)”.⁸¹

Berdasarkan Kurikulum 13 materi adab pelajaran akidah akhlak tingkat Tsanawiyah dan Aliyah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 2967 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

3. Materi tentang nafsu syahwat: “Jihad Melawan Hawa Nafsu”

Upaya mengendalikan hawa nafsu ini bukan perkara gampang. Karakter nafsu yang abstrak dan kerap kali memantik kenikmatan dunia menjadikannya sebagai musuh yang sulit untuk ditandingi. Rasulullah SAW. Di era sekarang, ada baiknya makna “jihad” diaplikasikan dalam *qauliyah* (perkataan yang mengandung ujaran dan seterusnya diganti dengan perkataan yg menyejukkan), *fi'liyah* (perbuatan dari mengetwit kabar *hoax*, saling fitnah tuduh menuduh hingga menimbulkan pertumpahan darah), dan *taqririyah* (sikap diam dengan mengklarifikasi dari setiap permasalahan yang beredar).⁸²

Berdasarkan kurikulum 13 materi nafsu syahwat pelajaran akidah akhlak tingkat Aliyah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 31607 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

⁸¹ Moh Jurianto, “Keutamaan Mengajarkan Adab pada Anak”, <https://bincangsyariah.com/kolom/keutamaan-mengajarkan-adab-pada-anak/>, Diakses 2 Maret 2020.

⁸² Senata Adi, “Jihad Melawan Hawa Nafsu”, <https://bincangsyariah.com/kolom/jihad-melawan-hawa-nafsu/>, Diakses 22 Desember 2020.

Berdasarkan kurikulum 13 materi akidah akhlak tidak semua dicantumkan dalam situs keislaman bincangsyariah.com seperti: “Islam Washatiah” (Islam yang berada dalam 2 pilihan untuk mensejahterakan Islam), “Akhlak Tercela dan Terpuji”, “Sikap Iffah” (mampu mengalihkan syahwat dalam diri).

c. Materi Qur’an dan Hadis

1. Materi tentang Al-Qur’an mukjizat Nabiku di antaranya: “Mengetahui Mukjizat Kauniyyah para Utusan Allah”

Setiap Rasul Allah pasti memiliki mukjizat guna mengukuhkan kerasulan mereka. Mukjizat rasul-rasul terdahulu disesuaikan dengan peradaban yang sedang berkembang pada masanya. Nabi Musa diutus di tengah bangsa *Qibthiy* yang ahli sihir, maka mukjizat beliau adalah tongkat yang bisa menaklukkan sihir mereka. Nabi Isa diutus di tengah Bani Israel yang mahir dalam bidang *thib* (kedokteran), maka mukjizat beliau adalah kemampuan kedokteran yang tidak tertandingi. Berbeda dengan mukjizat Nabi Muhammad SAW, sebagai nabi terakhir, mukjizat beliau harus luas dan sesuai dengan peradaban sepanjang zaman, dan mukjizat tersebut adalah Al-Quran. Ada beberapa defenisi mukjizat sebagai berikut:

- a) Az-Zarqâni dalam *Mahalil al-Irfan*: mukjizat adalah sesuatu yang tidak mampu dilakukan oleh manusia baik secara individu atau berkelompok.
- b) Muhammad Ratib An-Neblusi dalam *Ayatullah fi al-Insan*: mukjizat adalah sesuatu yang tidak sesuai dengan hukum alam, tidak ada yang mampu melakukannya, kecuali pencipta alam semesta, sebab dialah yang telah membuat hukum alam itu.

c) Mukjizat mencakup kejadian-kejadian yang logis-rasional yaitu sesuatu yang ukuran kebenarannya mengikuti atau sesuai dengan hukum alam. Contohnya banyak dalam Al-Quran, seperti fenomena pergantian waktu siang dan malam, peredaran matahari, tentang reproduksi manusia, keajaiban lebah, semut, nyamuk, lalat dan fauna lain yang semuanya bisa dijelaskan secara ilmiah.⁸³

Berdasarkan kurikulum 13 materi mukjizat nabiku pelajaran Qur'an dan Hadis tingkat Aliyah dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 1487 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

Berdasarkan kurikulum 13 tingkat Aliyah, materi Qur'an dan Hadis hanya memiliki satu materi dalam situs keislaman bincangsyariah.com. dan berdasarkan kurikulum 13 tingkat Tsanawiyah, materi Qur'an dan hadis seperti: "Nama-Nama Lain Al-Qur'an", "Merenung Kekuasaan Allah SWT dan Menggapai Rahmatnya" hanya dipublis pada tahun 2017-2018 di situs bincangsyariah.com.

d. Materi Sejarah Kebudayaan Islam

5. Materi tentang peradaban Islam di Andalusia di antaranya: "Kerajaan Islam di Andalusia"

Beberapa kerajaan Islam (*Muluk at-Thawaiif*) sebelumnya yaitu, Dinasti Bani Juhur, Bani abbad, Bani Al-Afthos dan Bani Hud yang dianggap sebagai

⁸³ Mahdum Kholid Al Asror, "Mengenal Mukjizat Kauniyyah para Utusan Allah", <https://bincangsyariah.com/khazanah/mengenal-mukjizat-kauniyyah-para-utusan-allah/>, Diakses 19 Februari 2020.

kerajaan Islam yang besar dan berpengaruh di Andalusia pasca runtuhnya Dinasti Umayyah II.

Beberapa kerajaan Islam yang juga pernah berdiri di Andalusia yang kebanyakan mulai berdiri sejak terjadinya *Fitnah al-Andalus* mulaaai tahun 399 H sampai 422 H. Berikut nama-namanya:

- a) Klan Bani Zairi di Granada (403-483 H = 1013-1090 M).
- b) Klan Bani di Murcia (429-471 H = 429-471 H = 1038-1078 M).
- c) Klan Bani Barzal di Carmona (404-459 H = 1013-1067 M).
- d) Klan Bani Yafron di Ronda (406-457 H = 1015-1065 M).
- e) Klan Bani Dammar di Moron (403-458 H = 1013-1066 M).
- f) Klan Bani Khozrun di Arkos (402-461 H = 1011-1068 M).
- g) Kerajaan Almeria (405-433 H = 1114-11141 M) dan (433-484 H = 1041-1091 M).
- h) Kerajaan Denia (400-468 H = 1009-1067 M).
- i) Kerajaan Deni II (468-683 H = 1067-1091 M).
- j) Kerajaan Valensia (400-478 H = 1009-1085 M).⁸⁴

Berdasarkan Kurikulum 13, peradaban daulah umayyah di Andalusia pelajaran sejarah kebudayaan Islam tingkat Aliyah dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 1482 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

2. Materi tentang Turki Usmani di antaranya: “Keterlibatan Kristen dalam Pemerintahan Turki Usmani”

⁸⁴ Zahrotun Nafisah, “Beberapa Kerajaan Islam Lainnya di Andalusia, <https://bincangsyariah.com/khazanah/beberapa-kerajaan-islam-lainnya-di-andalusia/>, Diakses 24 April 2020.

Salah satu kerajaan Islam terbesar dalam sejarah panjang masyarakat Islam yakni kerajaan Turki Usmani (ottoman). Kerajaan ini berkuasa antara abad ke-13 hingga awal abad ke-20. Pada mulanya, kerajaan ini didirikan oleh Osman 1 pada tahun 1299 dengan berpusat di ibu kota di Anatolia. Hingga akhirnya mengalami fase perpindahan sebagai proses strategi politik yang dijalankan, lalu pada akhirnya mengalami fase perpindahan sebagai proses strategi politik yang dijalankan, lalu akhirnya berpusat di Konstantinopel atau Istanbul.

Kota Istanbul berada diantara laut hitam dan laut tengah yang langsung berhubungan dengan daratan Asia dan Eropa⁸⁵. Posisi geografis di atas menjadi perkotaan yang dimiliki oleh Turki Usmani karena menjadikan turki sebagai jembatan antara timur dan barat. Artinya pemimpin Turki Usmani tidak hanya menjabat sebagai khalifah akan tetapi juga sebagai pemimpin agama.⁸⁶

Berdasarkan kurikulum 13, Turki Usmani pelajaran materi sejarah kebudayaan Islam tingkat Aliyah, dan berdasarkan pengunjung pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 49 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

4. Materi tentang putri Nabi Muhammad SAW di antaranya: “Wafatnya Sayyidah Fatima”

Kisah wafatnya Sayyidah Fatimah, putri bungsu Rasulullah Sayyidah Fatimah adalah dikenal sebagai wanita mulia yang sabar yang selalu menerima kenyataan, fatimah adalah putri bungsu seorang nabi yang sangat mulia yaitu Nabi

⁸⁵ Betti Mengawati, “Kerajaan Turki Usmani Tarbiyatul Bukhary”, *Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*, Vol. IV, No. 3, Tahun 2020, hlm. 7.

⁸⁶ Muallifah, “Keterlibatan Kristen dalam Pemerintahan Turki Usmani”, <https://bincangsyariah.com/khazanah/sejarah-islam/keterlibatan-kristen-dalam-pemerintahan-turki-usmani/>, Diakses 28 Juli Tahun 2020.

Muhammad SAW dengan istrinya Siti Khadijah, dia menikah putrinya dengan sahabatnya sendiri yaitu Ali bin Abi Thalib, tidak ada yang pasti wafatnya Sayyidah Fatimah dalam ahli sejarah begitu juga dengan makam Sayyidah Fatimah. Namun sebelum ajal menjemput, Fatimah adalah orang yang paling terpukul setelah kematian Rasulullah, para ulama berpendapat jarak wafatnya Rasulullah SAW dan Sayyidah Fatimah hanya berkisar enam bulan tepatnya pada malam Selasa tahun 11 hijriah, kemudian dikubur pada malam hari di Baqi, sebelum wafat Sayyidah Fatimah, berpesan kepada Asma bin Amis untuk memandikan dirinya dengan suaminya (Ali bin Abi Thalib) tanpa mengajak orang lain (Ibnu Katsir, *Al-Bidayah wa An-Nihayah*), (darul kutub ilmiah juz VI, halaman 366).⁸⁷

Berdasarkan Kurikulum 13, “Wafatnya Sayyidah Fatimah” merupakan materi kisah anak Nabi dalam materi sejarah kebudayaan Islam tingkat Tsanawiyah dan Aliyah, dan berdasarkan pengunjungan pada tahun 2020 materi ini dikunjungi masyarakat lain dengan 57 pembaca di situs keislaman bincangsyariah.com.

Berdasarkan kurikulum 13 materi sejarah kebudayaan Islam tidak semua dicantumkan dalam situs keislaman bincangsyariah.com seperti: “Dinasti Abbasiyah”, “*Fathul Makkah*”, “Masa *Khalifah Khulafaurrasyidin*” dan lain-lain.

Berdasarkan analisis peneliti materi pendidikan agama Islam tidak semua dicantumkan dalam situs keislaman bincangsyariah.com ini, hanya materi dasar saja berdasarkan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah.

⁸⁷ Sunnatulloh, “Kisah Wafatnya Sayyidah Fatimah; Putri Bungsu Rasulullah”, <https://bincangsyariah.com/khazanah-kisah-wafatnya-sayyidah-fatimah-putri-bungsu-rasulullah/>, Diakses 8 November 2021.

C. Klasifikasi Materi Pendidikan Agama Islam pada Situs Keislaman Bincangsyariah.Com

Klasifikasi merupakan pengelompokkan. Jadi, ada beberapa pengelompokkan materi pendidikan agama Islam pada situs keislaman bincangsyariah.com pada tahun 2020-2021 di antaranya sebagai berikut.

1. Tutorial Ibadah

Ibadah adalah suatu perintah Allah SWT, dengan merendahkan diri serta tunduk dengan rasa *mahabbah* baik berupa ucapan dan perbuatan, yang lahir dan yang batin.⁸⁸

Situs keislaman bincangsyariah.com klasifikasi tutorial ibadah merupakan klasifikasi yang pertama, dalam bab ini terdapat empat artikel yang diterbitkan di antaranya:

- a) Hukum dan cara menjawab salam ketika shalat.
- b) Tata cara shalat gerhana.
- c) Panduan tata cara berwudu.
- d) Tata cara tahallul.

Salah satu artikel yang ditulis oleh Mohammad Soleh Sofier, menjelaskan tentang “Bagaimana Hukum Menjawab Salam Ketika Shalat”. Mengucapkan salam kepada sesama muslim sangat dianjurkan dan wajib untuk menjawabnya. Karena sesungguhnya salam adalah mendoakan

⁸⁸ Syekh Tosun Bayrak, *Energi Ibadah*, (Serambi: Jakarta), Hlm. 15.

kebaikan serta bisa menjaga kerukunan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika syariat mewajibkan untuk menjawabnya.⁸⁹

Jika dilihat dari frekuensi hasil pengunjung tutorial ibadah yang paling banyak dikunjungi yaitu “Hukum dan Cara Menjawab Salam Ketika Shalat” dengan 172 pengunjung dan jika diklasifikasikan tutorial ibadah termasuk dalam materi pendidikan agama Islam dalam bidang Fiqih dan artikel ini bisa jadi bahan ajar untuk siswa, mahasiswa, guru dan masyarakat lainnya.

2. Hukum Islam

Hukum Islam adalah menetapkan suatu yang termasuk hukum Allah, Rasul atau yang sudah ditetapkan oleh mukalaf yang mengandung perintah, larangan, anjuran dibolehkan atau ditinggalkan.⁹⁰

Dalam situs keislaman bincangsyariah.com klasifikasi Hukum Islam merupakan klasifikasi yang kedua, dalam klasifikasi ini terdapat tiga bagian di antaranya:

- a) Nisa merupakan suatu tentang kewanitaian.
- b) *Ubudiyah* adalah segala ketaatan yang dikerjakan seseorang hamba untuk mencapai keridaan Allah dan mengharap pahala-Nya.
- c) *Fatwa* yaitu pendapat para ulama masalah yang berkaitan hukum Islam.

Berdasarkan klasifikasi hukum Islam di atas, klasifikasi *ubudiyah*-lah yang banyak di dalamnya materi pendidikan agama Islam. Salah satu artikel yang ditulis oleh Mawaddah Nadzifa, menjelaskan tentang “Rahasia Laut dalam Al-

⁸⁹ Mohammad Soleh Sofier, “Hukum dan Cara Menjawab Salam Ketika Shalat”, <https://bincangsyariah.com/tutorial-ibadah/hukum-dan-cara-menjawab-salam-ketika-shalat/>, Diakses 15 Juli 2020.

⁹⁰Rohidin, Pengantar hukum Islam, (Lintang Rasi Aksara Books: Lampung, 2016), Cet. 1, hlm.1.

Qur'an” Allah yang telah menundukkan laut untukmu agar kapal-kapal dapat berlayar di atasnya dengan perintah-Nya, agar kamu bersyukur.⁹¹ dengan frekuensi 4038 pengunjung dan artikel ini bisa jadi bahan ajar untuk siswa, mahasiswa, guru dan masyarakat lainnya.

3. Doa dan zikir

Doa dan zikir adalah segala perbuatan, sanjungan, ucapan, dan meminta segala sesuatu hanya padanya dengan memperbanyak menyebut lafaz Allah.⁹²

Dalam situs keislaman bincangsyariah.com klasifikasi doa dan zikir merupakan klasifikasi yang kedua, dalam bab ini terdapat 3 artikel pada tahun 2020-2021 yang diterbitkan di antaranya:

- c. Doa mendapatkan anak yang shaleh.
- d. Doa menyembelih hewan akikah untuk anak laki-laki dan anak perempuan.
- e. Doa agar terhindar dari fitnah.

Salah satu artikel yang diterbitkan Zainuddin Lubis menjelaskan doa mendapatkan anak yang sholeh dalam (Q.S Al-Kahfi: 46), yang menyatakan bahwa anak adalah perhiasan hidup bagi orang tua. Untuk itu, anak harus dirawat dan diajarkan tentang kebaikan dan didik dengan penuh cinta dan kasih sayang.⁹³

⁹¹ Mawaddah Nadzifa, “Rahasia Laut dalam Al-Qur’an”, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam/ubudiyah/rahasia-laut-dalam-al-qur'an/>, Diakses 30 Agustus 2021.

⁹² Mohammad Irsyad, Doa dan Zikir yang Paling Dibutuhkan, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm.16-17.

⁹³ Zainuddin Lubis, “Doa Mendapatkan Anak Yang Sholeh”, <https://bincangsyariah.com/zikir-dan-doa/doa-mendapatkan-anak-yang-sholeh/>, Diakses 18 Desember 2021.

Berdasarkan frekuensi 4553 pengunjung dan jika diklasifikasikan doa dan zikir termasuk dalam materi pendidikan agama Islam dalam bidang Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak dan artikel ini bisa jadi bahan ajar untuk siswa, mahasiswa, guru dan masyarakat lainnya.

4. Khazanah

Khazanah merupakan segala sesuatu yang berupa nilai-nilai ajaran, ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan hal sebagainya yang terdapat dalam pendidikan agama Islam yang dihubungkan dengan segala aspek pendidikan agama Islam yaitu visi, misi, tujuan, kurikulum dan lain sebagainya dari.⁹⁴

Dalam klasifikasi situs keislaman bincangsyariah.com khazanah terbagai dua klasifikasi di antaranya:

1. Profil tokoh
2. Sejarah Islam

Berdasarkan klasifikasi khazanah di atas, klasifikasi sejarah Islam lah yang banyak di dalamnya materi pendidikan agama Islam. Salah satu artikel yang ditulis oleh Zahrotun Nafisah, menjelaskan tentang “Kerajaan Islam di Andalusia” Beberapa Kerajaan Islam (*Muluk at-Thawaiif*) sebelumnya yaitu, Dinasti Bani Juhur, Bani abbad, Bani Al-Afthos dan Bani Hud yang dianggap sebagai Kerajaan Islam yang besar dan berpengaruh di Andalusia pasca runtuhnya Dinasti Umayyah II.⁹⁵

⁹⁴ Abuddin Nata, Pendidikan Islam di Era Milenial, (Prenanda Media: Jakarta, 2020), hlm. 174.

⁹⁵ Zahrotin Nafisah, “Kerajaan Islam di Andalusia”, <https://bincangsyariah.com/khazanah/ubudiyah/kerajaan-islam-di-andalusia/>, Diakses 24 April 2020.

Berdasarkan frekuensi 1482 pengunjung dan jika diklasifikasikan khazanah termasuk dalam materi pendidikan agama Islam dalam bidang sejarah kebudayaan Islam dan artikel ini bisa jadi bahan ajar untuk siswa, mahasiswa, guru dan masyarakat lainnya.

5. *E-Book* yang Diterbitkan di Situs Keislaman Bincangsyariah.Com.

Situs keislaman bincangsyariah.com menyediakan buku digital yang dapat diakses secara gratis. Buku ini digunakan oleh guru, siswa, mahasiswa dan masyarakat lainnya sebagai bahan rujukan pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Adapun judul buku yang terdapat dalam situs keislam bincangsyariah.com di antaranya:

- 1) *Khazanah Astronomi Islam Ulama Nusantara*, penulis Alfan Magfuri pada tanggal 29 Mei 2020 dengan frekuensi 195 pembaca.
- 2) *Konsep Hak Asasi Manusia dalam Islam*, penulis Ayu Alfiah Jones pada tanggal 21 September 2020 dengan frekuensi 550 pembaca.
- 3) *Kemuliaan Wanita di Mata Islam*, penulis Lutfhi Nur Fadillah pada tanggal 2 April 2020 dengan frekuensi 281 pembaca.
- 4) *Kisah Maryam dari Al-Qur'an dan Injil*, penulis Fuad Miftah pada tanggal 11 Juni 2020 dengan frekuensi 1278 pembaca.
- 5) *Zikir dan Doa Untuk Melapangkan Rezeki Keluarga*, penulis Lutfi Nur Fadillah pada tanggal 1 Maret 2020 dengan frekuensi 5034 pembaca.
- 6) *Membincang Buku: Metode Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis Antara Liberal dan Salafi*, penulis Zainuddin Lubis pada tanggal 4 Oktober 2021 dengan frekuensi 410 pembaca dan 2 orang komentar.

7) *Panduan Puasa Ramadhan Sehat dan Berkah*, penulis M Iqbal Syauqi al-Ghiffary pada tanggal 24 Agustus 2021 dengan frekuensi 97 pembaca dan 1 orang komentar.

8) *Mempelajari Tarekat Untuk Mengatasi Masalah Kehidupan*, penulis Ahmad Dhani pada tanggal 28 November 2021 dengan frekuensi 668 pembaca dan 3 orang komentar.

6. *BS Store* Situs Keislaman Bincangsyariah.Com

Selain buku yang diterbitkan situs keislaman *bincangsyariah.com*, situs ini juga memiliki toko buku *online* dengan harga terjangkau, untuk saat ini situs keislaman *bincangsyariah.com* masih menjual 2 buku di antaranya:

1) *45 Kisah Inspiratif*, penulis Ahmad Mawardi Imron, tebal buku 180 halaman, penerbit el-Bukhari *Publishing*, dengan harga Rp. 45.000,00-.

2) *Kiat Sukses Ramadan Ala Rasulullah SAW*, penulis M Saepul Anwar, tebal buku 126 halaman, penerbit el-Bukhari *Publishing*, dengan harga Rp 50.000,00-.

D. Analisis Penelitian

a. Profil Keislaman Bincangsyariah.Com

Berdasarkan analisis peneliti, profil situs keislaman *bincangsyariah.com* ini situs yang relevan, halaman depan profil situs keislaman *bincangsyariah.com* memiliki penanggungjawab, tulisan artikel tersusun dengan penulisnya, selain itu profil situs keislaman *bincangsyariah.com* juga memiliki beberapa media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *youtobe*, *podcast dll*, yang mengandung berbagai isu atau informasi tentang Islam yang terjadi disekitar masyarakat,

selain itu, situs keislaman bincangsyariah.com juga menyediakan materi pendidikan agama Islam yang memudahkan siswa, guru, dan masyarakat lainnya mengakses dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang tinggi dan mempermudah untuk bahan ajar sebagai pengajar, dan situs keislaman ini juga dapat diakses dimana saja. Profil keislaman bincangsyariah.com juga menyediakan kolom melalui *Whatsapp* dan *E-Mail* pada artikel yang telah diterbitkan guna untuk memudahkan penyampaian yang kurang dipahami. Artikel profil keislaman bincangsyariah.com dituliskan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis Shahih, hasan dan juga dhoif berbagai pendapat ulama.

b. Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Keislaman Bincangsyariah.Com

Berdasarkan peneliti, selain artikel situs keislaman bincangsyariah.com menyediakan materi pendidikan agama Islam yang mencakup ruang lingkup materi pendidikan agama Islam yaitu: aspek Al-Qur'an, aspek Hadis, aspek akidah akhlak Islam, hukum Islam dan aspek *Tarikh* Islam. Hal ini menandakan bahwa situs keislaman bincangsyariah.com situs yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar dengan tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan tentang agama Islam kepada pembaca. Diantara materi pendidikan agama Islam dalam hasil penelitian mayoritas pengunjung pembaca paling banyak berada pada materi pendidikan agama Islam bidang Akidah Akhlak dengan jumlah 31607 pengunjung yang berjudul "Jihad Menahan Nafsu". Sedangkan minoritas pembaca berada pada materi bidang sejarah kebudayaan Islam dengan jumlah

pembaca 49 pengunjung dengan judul “Keterlibatan Kristen dalam Pemerintahan Turki Usmani” dan materi ini termasuk kategori kurikulum 13.

c. Kalsifikasi Materi Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan analisis peneliti, klasifikasi yang terdapat dalam situs keislaman bincangsyariah.com sudah mencakup dan sesuai, karena klasifikasi materi pendidikan agama Islam sudah menyediakan posisi materi pendidikan agama Islam berdasarkan materi masing-masing seperti klasifikasi tutorial ibadah dikategorikan dalam bidang fikih, hukum Islam dikategorikan di materi akidah akhlak, klasifikasi doa dan zikir dikategorikan di materi Qur’an dan Hadis, klasifikasi khazanah dikategorikan di materi sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan analisis peneliti, situs keislaman bincangsyariah.com sudah memberikan metode belajar yang baik bagi pengguna, bukan hanya manusia normal, tapi anak berkebutuhan khusus juga bisa memanfaatkan situs ini karena situs ini menyediakan metode belajar melalui tulisan, audio, audio-visual dll.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan peneliti mengenai identifikasi materi pendidikan agama Islam dalam situs keislaman *bincangsyariah.com* di Indonesia, maka terdapat kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Profil Situs Keislaman *Bincangsyariah.Com*

Bahwa situs keislaman *bincangsyariah.com* adalah salah satu situs Islam yang memuat berbagai isu Islam yang marak di perbincangkan, selain itu situs ini juga memberikan beberapa artikel dalam pembelajaran materi pendidikan agama Islam dalam kalangan usia. Selain artikel situs keislaman *bincangsyariah.com* juga menyediakan vidio yang diproduksi adalah vidio tentang grafis, vlog, monolog, QnA dan *documentary* vidio. Kemudian, infografis tujuannya untuk memudahkan pembaca membaca secara cepat mendapatkan informasi yang disampaikan, situs keislaman *bincangsyariah.com* juga menyediakan berbagai media sosial seperti *facebook*, *youtobe*, *twitter*, *instagram*, dan *podcast* yang saat ini berkemabang dan berjutaan *followers*.

2. Materi Pendidikan Agama Islam dalam Situs Keislaman *Bincangsyariah.Com*

Situs *bincangsyariah.com* mencakup beberapa materi pendidikan agama Islam Fikih, Akidah Akhlak, Qur'an dan Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam. Validitas situs keislaman *bincangsyariah.com* dapat dilihat dari banyaknya pembaca artikel dakwah yang diposting dalam situs keislaman

bincangsyariah.com, situs ini juga berdasarkan fakta dan mengupas tuntas tentang isu yang terjadi di masyarakat berdasarkan kebenaran Al-Qur'an dan hadis.

3. Klasifikasi materi pendidikan agama Islam dalam situs keislaman bincangsyariah.com dikategorikan menjadi 4 kelompok yaitu:

7. Tutorial ibadah, klasifikasi yang berhubungan dengan tata cara beribadah, jika dikaitkan dengan materi pendidikan agama Islam ini dikategorikan dalam materi fikih.

8. Hukum Islam, klasifikasi yang berhubungan dengan hukum Islam baik dalam Al-qur'an dan Hadis dan pendapat para ulama, jika dikaitkan dengan materi pendidikan agama Islam ini dikategorikan dalam materi akidah akhlak dan Qur'an hadis.

9. Zikir dan doa, klasifikasi yang berhubungan dengan doa dan zikir yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, jika dikaitkan dengan materi pendidikan agama Islam ini dikategorikan dalam materi Qur'an hadis dan fikih.

10. Khazanah, klasifikasi yang berhubungan dengan sejarah Nabi, jika dikaitkan dengan materi pendidikan agama Islam ini dikategorikan dalam materi sejarah kebudayaan Islam.

11. *E-Book*, yaitu buku yang telah diterbitkan situs keislaman bincangsyariah.com.

12. *BS Store*, buku yang telah dijual oleh situs keislaman bincangsyariah.com.

Berdasarkan analisis peneliti, situs keislaman bincangsyariah.com ini sudah memiliki hasil yang memuaskan bagi guru, siswa, mahasiswa dan masyarakat lainnya. Karena situs ini memberikan pelajaran yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari keseluruhan proses penelitian dan penyusunan akhir penelitian, penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan di dalam penelitian ini. Untuk itu penulis memberikan saran kepada:

E. Pengguna situs (guru, siswa, mahasiswa, masyarakat)

Dengan adanya situs keislaman bincangsyariah.com yang sangat berkembang saat ini, diharapkan guru, siswa, dan masyarakat dari berbagai kalangan usia untuk lebih bijak dan cermat dalam memanfaatkan situs keislaman ini, karena banyak sekali materi pendidikan agama Islam yang terdapat di dalamnya dan menjadikan situs keislaman bincangsyariah.com untuk mencari artikel-artikel dakwah untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan.

F. Situs keislaman bincangsyariah.com

Untuk situs keislaman bincangsyariah.com diharapkan istiqomah dalam berdakwah melalui situs maupun berbagai media lainnya, dikarenakan situs keislaman bincangsyariah.com mencakup seluruh kalangan baik guru, siswa, mahasiswa dan masyarakat lainnya dan semoga situs keislaman terus berkembang pesat dalam memberikan pelajaran, konten, isu Islam yang bermanfaat dan teraktual.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amin, Syaifullah, *Fikih Madrasah Aliyah Kelas X*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- Arifin, Muzayyin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Bayrak, Syekh Tosun, *Energi Ibadah*, Serambi: Jakarta, 2016.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Chabib, Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Chotibul, Umam, *Inovasi Pendidikan Islam*, Riau: Dotplus Publisher, 2020.
- Dennis, McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Dharadjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001.
- Dute, Haruddin, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*, Jakarta: Publik Indonesia Utama, 2020.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hartono, Jogiyanto, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: ANDI, 2019.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hidayat, Rahmat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Irsyad, Mohammad, *Doa dan Zikir yang Paling Dibutuhkan*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Nata, Abuddin, *Pendidikan Islam di Era Milenial*, Prenanda Media: Jakarta, 2020.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Pattah, Hasbi Siti Husaebah, *Pengantar Tajuk Subjek dan Klasifikasi*, Makassar: Alauddin University Press, 2017

- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, Lintang Rasi Aksara Books: Lampung, 2016.
- Rosyadi, Khorun, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Rumayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Maunah, Binti, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Namsa, Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Yuhefizar, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla (CMS)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Yuwono, Imam, *Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Setting Pendidikan Inklusif*, Banjarmasin: Pustakan Banua, 2015.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset Priting, 2006.
- Zurniullah, Ardhariska, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Syaiful, Rahmad, *Aspek Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Jurnal:
- Firmansyah, Mokh Imam, Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan*, Vol.17, N0.2, Agustus 2019.
- Harahap, Nursapia, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'*, IAIN-SU: Medan, Vol. 08, No. 01, 2014.

Harminingtyas, Rudika, Analisis Layanan *Website* Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya Terhadap *Brand Image* Perusahaan pada Hotel Ciputra di Kota Semarang, *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 6, No. 3, Oktober 2014.

Irwansyah, Astrid Faidlatul Habibah, Era Masyarakat Informasi Sebagai Dampak Media Baru, *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2, Juli 2021.

Mengawati, Betti, “Kerajaan Turki Usmani Tarbiyatul Bukhary”, *Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*, Vol. IV, No. 3, Tahun 2020.

Yulia, Safitri, Agus Pratityo, Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis *Website*, *Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol. 1, No. 1, 2015.

Skripsi:

Almira, Penggunaan Jejaring Internet dalam *Website* Konten Dakwah, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, *Skripsi*, 2015.

Azizah, Nurul, Prepersepsi Orang Tua Terhadap Karakter Anak dalam Pendidikan Agama Islam di Desa Batang Baruar Padangbolak, *Skripsi*, Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017.

Batubara, Samruddin, Analisis Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP 1 Sayurmatangi, *Skripsi*, Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016.

Defriandy, Aldio, Analisis Kualitas *Website* Riau Pos Menggunakan Metode *Webqual 4.0*, *Skripsi*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

F, Fendhi Bachtiar, Identifikasi Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Muhammadiyah Imogiri, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Husnah, Nurul, Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Pembangun Medan, *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018.

Rahmat, Arif, “Penggunaan dan Pemanfaatan *Website* Islam Dikalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Skripsi*, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2017.

Sari, Milya, Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020.

Maulana, Rizki, Pengaruh Pemanfaatan Internet tentang Situs Keagamaan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Siswa, *Skripsi*, Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.

Wiratama, Apip Avero, Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung, *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017.

Zulkaidah, Tria Erlindah, Analisis Pengaruh Kualitas *Website* Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Webqual 4.0*, *Skripsi*, Palembang: STMIK Palcomtech, 2018

Lestari, Imam Devi, Klasifikasi *Online* dan *Google*, *Jurnal Iqra*, Vol.10, No. 02 Oktober 2016.

Peraturan perundang-undangan:

Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 12, Ayat. 1.

Situs Keislaman Bincangsyariah.Com:

Adi, Senata, Jihad Melawan Hawa Nafsu, <https://bincangsyariah.com/kolom/jihad-melawan-hawa-nafsu/>, Diakses 22 Desember 2020.

Admin, Hukum, Syarat, dan Rukun Umroh, <https://bincangsyariah.com/video/hukum-syarat-dan-rukun-umroh/>, Diakses 29 Agustus 2020.

Al Asror, Mahdum Kholid, Mengenal Mukjizat Kauniyyah Para Utusan Allah, <https://bincangsyariah.com/khazanah/mengenal-mukjizat-kauniyyah-para-utusan-allah/>, Diakses 19 Februari 2020.

Ali, Alfin Haidar, Pengantar Fikih Mawaris, <https://bincangsyariah.com/kolom/pengantar-fikih-mawaris/>, Diakses 9 Juni 2020.

Asror, Mahmud Kholid Al, Hukum Hutang Piutang dalam Islam, <https://bincangsyariah.com/kolom/hukum-hutang-piutang-dalam-islam/>, Diakses 14 Juni 2020.

Fadli, Riski Maulana, Hikmah Disyaratkannya Tayammum Sebagai Alternatif Bersuci, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam-ubudiyah/hikmah->

[disyaratkannya-tayammum-sebagai-alternatif-bersuci/](#), Diakses 29 November 2020.

Fadli, Riski Maulana, Hukum Asal Pinjam Meminjam dalam Islam, <https://bincangsyariah.com/kolom/hukum-asal-pinjam-meminjam-dalam-islam/>, Diakses 10 Mei 2021.

Hasanah, Annisa Nurul, Dalil Keharaman Minuman Keras dalam Al-Qur'an dan Hadis, <https://bincangsyariah.com/ubudiyah/dalil-keharaman-minuman-keras-dalam-al-quran-hadis/>, Diakses 29 Agustus 2020.

Hasanah, Annisa Nurul, Perjalanan ke Negeri Syam yang Kedua, <https://bincangsyariah.com/khazanah/perjalanan-ke-negeri-syam-yang-kedua/>, Diakses 22 April 2021.

Imaduddin, Wildan, Belajar Ulumul Qur'an Apa Defenisi Al-Qur'an Secara Etimologis dan Termologis, <https://bincangsyariah.com/kolom/belajar-ulumul-qur'an-apa-defenisi-al-qur'an-secara-etimologi-dan-termologis/>, Diakses 6 juni 2020.

Jonas, Ayu Alfiah, Lima Anak yang Harus Dipenuhi Orangtua, <https://bincangsyariah.com/khazanah/lima-hak-anak-yang-harus-dipenuhi-orang-tua/>, Diakses 5 Maret 2021.

Jonas, Ayu Alfiah, Pengertian dan Dalil Tentang Asmaul Husna, <https://bincangsyariah.com/kolom/pengertian-dan-dalil-asmaul-husna/>, Diakses 15 November 2020.

Jonas, Ayu Alfiah, Perbedaan Radikalisme, Perbedaan Radikalisme, Ekstremisme, dan Terorisme, <https://bincangsyariah.com/khanazah/perbedaan-radikalisme-ekstremisme-dan-terorisme/>. Diakses 17 januari 2021.

Jonas, Ayu Alfiah, Sebelum Menikah, Pahami Dulu Apa Arti Pernikahan, <https://bincangsyariah.com/kolom/sebelum-menikah-pahami-dulu-arti-pernikahan/>, Diakses 9 November 2020.

Jum'ah, Syaikh Ali, Makanan Sehat Menurut Islam, <https://bincangsyariah.com/kolom/makanan-sehat-menurut-islam/>, Diakses 1 Juni 2020.

Jurianto, Moh, Keutamaan Mengajarkan Adab Pada Anak, <https://bincangsyariah.com/kolom/keutamaan-mengajarkan-adab-pada-anak/>, Diakses 2 Maret 2020.

- Juriyanto, Moh, Hukum Jual beli Sperma Hewan, <https://bincangsyariah.com/kolom/hukum-jual-beli-sperma-hewan/>, Diakses 1 September 2021.
- Juriyanto, Moh, Niat Puasa Ramadan, Termasuk Rukun dan Syarat, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam-ubudiyah/niat-puasa-ramadhan-termasuk-rukun-dan-syarat/>, Diakses 23 April 2020.
- Lubis, Zainuddin, Doa Mendapatkan Anak yang Sholeh, <https://bincangsyariah.com/zikir-dan-doa/doa-mendapatkan-anak-yang-sholeh/>, Diakses 18 Desember 2021.
- Lubis, Zainuddin, Tata Cara Shalat Gerhana Bulan Total Sesuai Nabi Muhammad SAW, <https://bincangsyariah.com/ubudiyah/shalat-gerhana-tata-cara-shalat-gerhana-bulan-total-sesuai-nabi-muhammad/-dan-sunnahnya.html>, Diakses 24 Mei 2021.
- Lubis, Zainuddin, Tiga Syarat Hewan Sah Dijadikan Kurban Menurut Imam Nawawi, <https://bincangsyariah.com/kolom/tiga-syarat-hewan-sah-dijadikan-kurban-menurut-imam-nawawi/>, Diakses 18 Juni 2021.
- Maulana, Habib, Hikmah Mengapa Riba Haram dalam Islam, <https://bincangsyariah.com/kolom/hikmah-mengapa-riba-haram-dalam-islam/>, Diakses 27 Juli 2020.
- Muallifah, Keterlibatan Kristen dalam Pemerintahan Turki Usmani, <https://bincangsyariah.com/khazanah/sejarah-islam/keterlibatan-kristen-dalam-pemerintahan-turki-usmani/>, Diakses 28 Juli Tahun 2020.
- Munte, Abdul Karim, Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional, <https://bincangsyariah.com/kolom/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional/>, Diakses 11 Februari 2020.
- Nadzifa, Mawaddah, Rahasia Laut dalam Al-Qur'an, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam/ubudiyah/rahasia-laut-dalam-al-qur'an/>, Diakses 30 Agustus 2021.
- Nafisah, Zahrotun, Kerajaan Islam di Andalusia, <https://bincangsyariah.com/khazanah/ubudiyah/kerajaan-islam-di-andalusia/>, Diakses 24 April 2020.

Nasrullah, Ketika Ibnu Taymiyah Membahas Sifat Allah dengan Melihat Bandingannya yang dimiliki Makhluq, <https://bincangsyariah.com/kolom/ketika-ibnu-taymiyah-membahas-sifat-allah-dengan-melihat-bandingannya-yang-dimiliki-makhluq/>, Diakses 27 Maret 2020.

Profil Situs Keislaman Bincangsyariah.Com dan Alexa.Com, Data 13 Desember 2018.

Romil, Enam Etika Saat Melihat Jenazah dan Takziah Menurut Imam Ghazali, <https://bincangsyariah.com/kolom/enam-etika-saat-melihat-jenazah-dan-takziah-menurut-imam-ghazali/>, Diakses 17 Januari 2020.

Shofier, Mohammad Soleh, Talak yang Menyebabkan Suami Tidak Boleh Rujuk dengan Istri, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam-nisa/talak-yang-menyebabkan-suami-tidakboleh-rujuk-dengan-istri/>, Diakses 2 November 2021.

Sintya, Sindy, *Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Penyandang Disabilitas pada Masa COVID-19*, Medan: Guepedia, 2020.

Sofier, Mohammad Soleh, Hukum dan Cara Menjawab Salam Ketika Shalat, <https://bincangsyariah.com/tutorial-ibadah/hukum-dan-cara-menjawab-salam-ketika-shalat/>, Diakses 15 Juli 2020.

Sunnatulloh, Hikmah Mengapa Nabi Sebarkan Dakwah Islam di Jazirah Arab, <https://bincangsyariah.com/khazanah/hikmah-mengapa-nabi-sebarkan-dakwah-islam-di-jazirah-arab/>, Diakses 11 Juni 2021.

Sunnatulloh, Hukum Shalat Sambil Melihat dan Membaca Mushaf Al-Qur'an Menurut 4 Mazhab, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam-ubudiyah/hukum-sholat-sambil-melihat-dan-membaca-mushaf-al-qur'an-menurut-4-mazhab/>, Diakses 6 April 2021.

Sunnatulloh, Kisah Wafatnya Sayyidah Fatimah; Putri Bungsu Rasulullah, <https://bincangsyariah.com/khazanah-kisah-wafatnya-sayyidah-fatimah-putri-bungsu-rasulullah/>, Diakses 8 November 2021.

Syamsuddin, Muhammad, Hukum Asuransi Prudential dalam Islam, <https://bincangsyariah.com/kalam/hukum-ansuransi-prudential-dalam-islam/>, Diakses 16 Juni 2020.

Syamsuddin, Muhammad, Mengapa Perlu Ada Asuransi? Ini Pandangan Hukum Islam, <https://bincangsyariah.com/kolom/mengapa-perlu-ada-asuransi?-ini-pandangan-hukum-islam/>, Diakses 4 Juni 2020.

Syamsuddin, Muhammad, Cara Menghitung Zakat Emas, Perak dan Harta Dagangan, <https://bincangsyariah.com/hukum-islam/ubudiyah/cara-menghitung-emas-perak-dan-harta-dagangan/>, Diakses 6 Maret 2020.

Website Keislaman Bincangsyariah.Com.

Yaqin, Nasrullah Ainul, Mengenal Lebih Dekat Mazhab Fikih Syiah, <https://bincangsyariah.com/khazana/mengenal-lebih-dekat-mazhab-fikih-syiah/>, Diakses 31 Agustus 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Riski Nursafitri
NIM : 18 201 00203
Tempat/tanggal lahir : Padangsidempuan, 27 Desember 2000
Email/ No. HP : riskinursafni2700@gmail.com / 087792727187
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Padangsidempuan, Sitamiang Baru, Kecamatan
Padangsidempuan Selatan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Baginda Rumunan
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Nuriman Siregar
Pekerjaan : PNS
Alamat : Padangsidempuan, Sitamiang Baru, Kecamatan
Padangsidempuan Selatan

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 200103 Kampung Marancar
SLTP : MTs.N 1 Padangsidempuan
SLTA : MAN 1 Padangsidempuan

Lampiran

Gambar Situs Keislaman BincangSyariah.Com

1. Profil Situs Keislaman BincangSyariah.Com



2. Gambaran Tentang Situs Keislaman BincangSyariah.Com



3. Tampilan Utama Artikel Situs Keislaman Bincangsyariah.Com



4. Tentang El-Bukhari Institute, Awal Berdirinya Situs Keislaman Bincangsyariah.Com



5. Penanggungjawab Situs Keislaman Bincangsyariah.Com

Redaksi 5

Penanggungjawab
Abdul Karim Munthe, alumnus Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Konten Manajer
Hengki Ferdiansyah, alumnus Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Pemimpin Redaksi
Ibnu Kharish, alumnus Magister Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Redaktur Pelaksana
Muhammad Masrur Irsyadi, alumnus Fakultas Dirasat Islamiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4 **Redaksi**

Social Media
Ibnu Hayyan adalah alumnus pesantren Al-Kholidin.

Editor Video
Alfian Mushafi Abdullah, alumnus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tim Redaksi
Moh Juriyanto, alumnus International Institute for Hadith Sciences Darus Sunnah dai Papua tahun dari 2015-2017.

Neneng Maghfiro, alumnus UIN Syarif Hidayatullah.

Annisa Nurul Khasanah, alumnus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

7 / 10

6. Media Sosial Situs Keislaman Bincangsyariah.Com

2

Konten

Artikel

Saat ini jumlah artikel yang diupload setiap hari minimal 12 tulisan. Total naskah yang telah diterbitkan lebih dari 2.500 artikel. Salah satu yang membedakan artikel yang dipublikasi di BincangSyariah adalah pendekatan yang digunakan. Alquran dan Hadis sebagai sumber utama dan juga menggunakan metodologi ulama salaf sekaligus mengakomodir perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Kontributor website ini adalah para alumni dari pondok pesantren dan perguruan tinggi baik dari tingkat sarjana, magister bahkan doktor. Sehingga kualitas tulisan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan agama.

Video

Saat ini jumlah video yang diterbitkan perharinya minimal 2 video. Total video yang telah diproduksi oleh BincangSyariah lebih dari 500 video. Jenis video yang diproduksi adalah video grafis, vlog, monolog, Q n A dan documentary video.



Infografis

Artikel yang telah ditulis akan didampingi dengan infografis dan quote. Tujuannya untuk memudahkan pembaca membaca secara cepat informasi yang disampaikan. Selain di website infografis juga disebar di media-media sosial.



Bincang Syariah
www.bincangsyariah.com

KALAM | KHAZANAH | WAWANCARA
NISA | UBUDIYAH | ZIKIR DAN DOA | BUKU

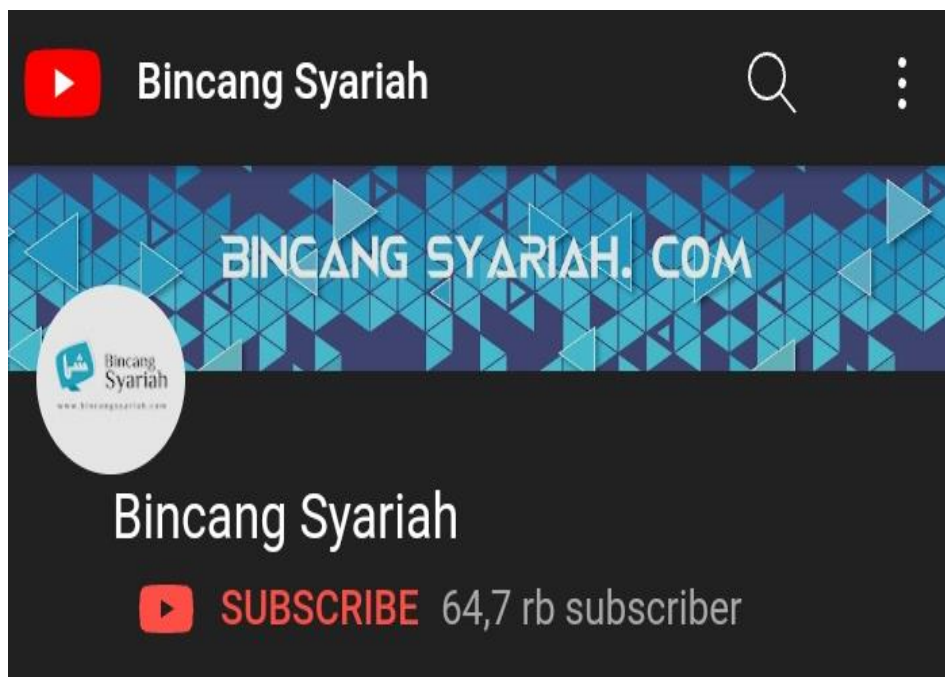
*SITUS IS

@bincangsyariah

Bincang Syariah
#NahdlatulUstadz

BincangSyariah.Com

@bincangsyariah



Untuk Mengetahui Lebih Cepat Media Sosial Situs Keislaman Bincangsyariah.Com Terdapat Pada Link: [Linktr.Ee/Bincangsyariahstore](https://linktr.ee/Bincangsyariahstore)

7. Pengembangan Situs Keislaman Bincangsyariah.Com



8. Alamat Redaksi Situs Keislaman Bincangsyariah.Com

8

Tentang El-Bukhari Institute



Alamat Redaksi

Jalan Cirendeu Indah II, Nomor 95, Kelurahan Cirendeu, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419.
Email: bincangsyariah.com@gmail.com
Telepon: 021-74636777

Scan Barcode Google Maps

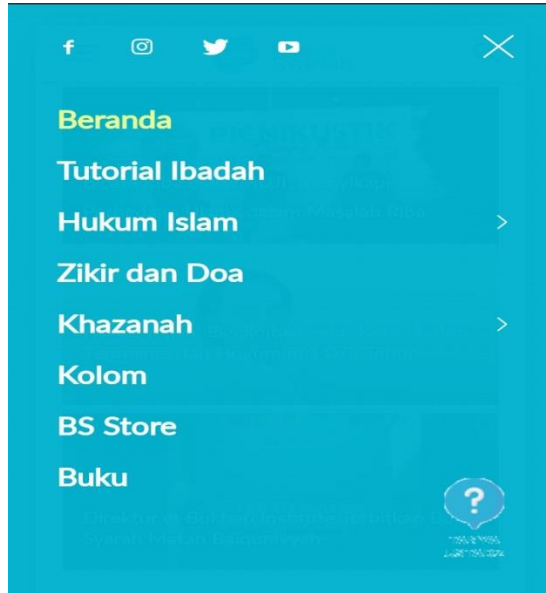
Donasi

Kami mengundang Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam melakukan produksi dan dakwah Islam. Kontribusi dapat dalam bentuk bertukar informasi atau kerjasama dan/atau dukungan finansial dalam bentuk Zakat, Infak, Sedekah maupun Wakaf.

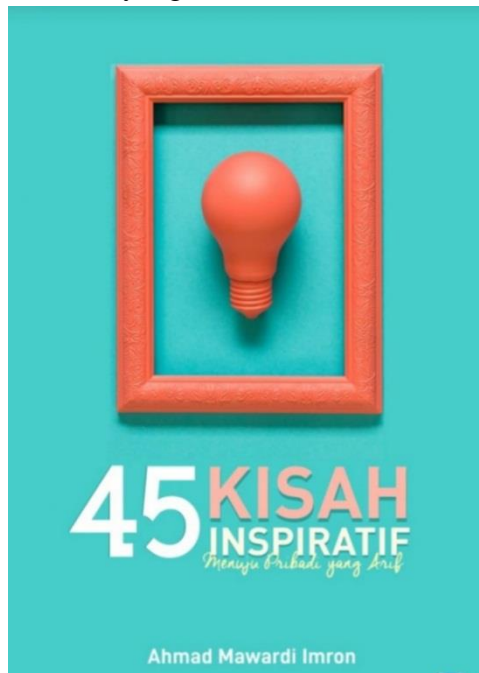
Donasi dapat dilakukan melalui Rekening Mandiri Nomor 164-00-0139143-4 a.n Yayasan Pengkajian Hadits El-Bukhori.

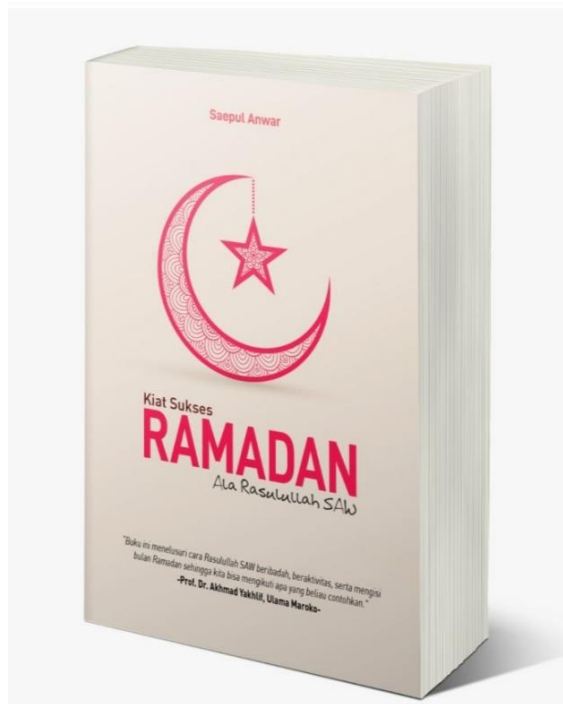


9. Klasifikasi Materi yang Ditampilkan Situs Keislaman Bincangsyariah.Com

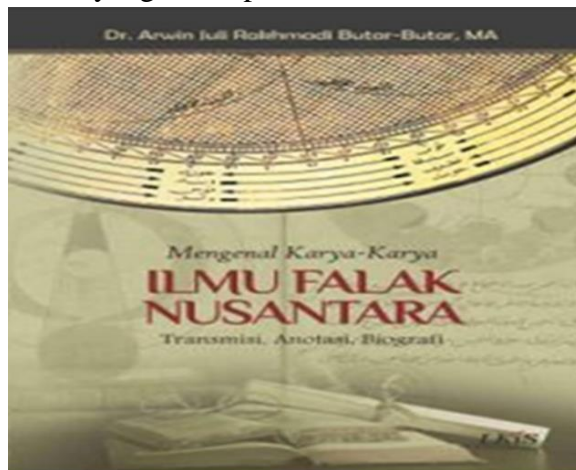


10. BS Stori yang Situs Keislaman Bincangsyariah.Com





11. Buku yang Ditampilkan di Situs Keislaman Bincangsyariah.Com



M. Iqbal Syauqi al-Ghiffary

AL-KHANSARI



AGAR TAK HANYA LAPAR DAN DAHAGA

Panduan Puasa Ramadan Sehat dan Berkah

"Buku ini patut dimiliki dan dibaca setiap menjelang dan saat memasuki bulan Ramadan agar kita bisa mengikuti berbagai tips untuk berpuasa dengan tetap sehat dan mendapat berkah dari puasa kita."

dr. Muhammad S. Niam, FINACS, MKes, SpB-KBD

(Ketua Umum Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Nahdlatul Ulama (PP PDNU))

